

**TINGKAT KETERCAPAIAN PEMBINAAN LINGKUNGAN SEKOLAH
TINGKAT SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN GALUR
KABUPATEN KULON PROGO
TAHUN 2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Zakariya Ahmad
NIM 12604224012

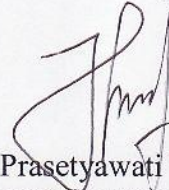
**PROGRAM STUDI PGSD PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Ketercapaian Pembinaan Lingkungan Sekolah Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016” yang ditulis oleh Zakariya Ahmad NIM: 12604224012 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Pembimbing



Indah Prasetyawati Tri PS, M.Or
NIP. 19821214 201012 2 004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Tingkat Ketercapaian Pembinaan Lingkungan Sekolah Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 20 Juni 2016
Yang menyatakan







Zakariya Ahmad
NIM. 12604224012


PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Ketercapaian Pembinaan Lingkungan Sekolah Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016” yang disusun oleh Zakariya Ahmad, NIM 12604224012 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Indah Prasetyawati Tri PS, M.Or	Ketua Penguji		1 - 9 - 2016
Fathan Nurcahyo, M.Or	Sekretaris Penguji		31 - 8 - 2016
Ngatman Soewito, M.Pd	Penguji I		26 - 8 - 2016
Heri Purwanto, M.Pd	Penguji II		29 / - 16

Yogyakarta, September 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001 8

MOTTO

1. Berbuat baiklah kepada orang lain seperti berbuat baik pada diri sendiri
(Nabi Muhammad SAW)
2. Apapun yang kita lakukan dalam kehidupan ini dalam perlombaan
dalam kebaikan buka perlombaan keunggulan satu sama lain
(Emha Ainun Najib)
3. Jangan mati-matian mengejar sesuatu yang tak bisa dibawa mati
(Emha Ainun Najib)
4. Kemarin adalah kenangan, sekarang adalah kenyataan dan esok adalah
harapan (Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tua saya bapak Subakir dan ibu Haryati yang senantiasa membimbing, mencintai, memotivasi dan mendoakan saya dari kecil sampai seperti saat ini.

**TINGKAT KETERCAPAIAN PEMBINAAN LINGKUNGAN SEKOLAH
TINGKAT SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN GALUR
KABUPATEN KULON PROGO
TAHUN 2016**

**Oleh:
Zakariya Ahmad
12604224012**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakngi oleh keadaan sekolah yang belum dilakukan penghijauan secara menyeluruh. Kondisi WC/jamban yang terlihat kotor sangat mempengaruhi kesehatan siswa di lingkungan sekolah tersebut. Lingkungan sekolah yang baik harus sesuai dengan strata pembinaan lingkungan. Strata pembinaan lingkungan terdiri dari strata minimal, strata standar, strata optimal dan strata paripurna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strata pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 27. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketercukupan strata pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo terdapat 0 sekolah (0,00%) dalam kategori minimal, 2 sekolah (7,40%) dalam kategori standar, 11 sekolah (40,74%) dalam kategori optimal, 14 sekolah (51,85%) dalam kategori paripurna. Frekuensi terbanyak pada kategori paripurna, sehingga dapat disimpulkan identifikasi strata pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo adalah paripurna.

Kata Kunci: *Strata Pembinaan Lingkungan Sekolah Dasar.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat serta hidayah-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Tingkat Ketercapaian Pembinaan Lingkungan Sekolah Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016” dapat diselesaikan dengan lancar.

Penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Wawan S. Suherman, M.Ed, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Prodi PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
5. Bapak Hari Yulianto, M.Kes., Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing selama menempuh kuliah.

6. Ibu Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dukungan, dan motivasi selama penyusunan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis berkuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Bapak dan Ibu Staf Karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuannya.
9. Kepala Sekolah Sekolah Dasar se-Kecamatan Galur yang telah memberikan ijin dan membantu kelancaran dalam proses penelitian.
10. Guru Pendidikan Jasmani yang bekerja keras dan membantu dalam penelitian ini.
11. Teman-teman PGSD Penjas Kelas B Angkatan 2012 yang telah member dukungan dan motivasi dalam penelitian ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penelitian ini.

Yogyakarta, Juli 2016
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PESEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	8
1. Hakikat UKS	8
2. HakikatLingkungan Sekolah Sehat.....	15
3. Karakteristik Sekolah Dasar di Kecamatan Galur	27
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berfikir	31
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	33

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
C. Subjek Penelitian	34
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data.....	38
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	48
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	53
B. Implikasi Hasil Penelitian	53
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	54
D. Saran	54
 DAFTAR PUSTAKA	55
 LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Sekolah Dasar di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo	34
Tabel 2. Kisi-Kisi Lembar Observasi Instrumen Penelitian	35
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Ketercapaian Pembinaan Lingkungan Sekolah Tingkat Sekolah Dasar	39
Tabel 4. Nilai Indikator Strata Minimal	41
Tabel 5. Nilai Indikator Strata Standar	42
Tabel 6. Nilai Indikator Strata Optimal	44
Tabel 7. Nilai Indikator Strata Paripurna	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Alur Pemikiran Pembinaan Lingkungan Sekolah	31
Gambar 2. Diagram Ketercapaian Pembinaan Lingkungan Sekolah Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo	40
Gambar 3. Diagram Ketercapaian Strata Minimal Pembinaan Lingkungan Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo.....	41
Gambar 4. Diagram Ketercapaian Strata Standar Pembinaan Lingkungan Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo.....	43
Gambar 5. Diagram Ketercapaian Strata optimal Pembinaan Lingkungan Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo	45
Gambar 6. Diagram Ketercapaian Strata Standar Pembinaan Lingkungan Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Pembimbing dan Kaprodi	58
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan	59
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Sekretaris Daerah	60
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo	61
Lampiran 5. Surat Persetujuan <i>Expert Judgement</i>	62
Lampiran 6. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	63
Lampiran 7. Instrumen Lembar Observasi Penelitian	90
Lampiran 8. Cotoh Pengisian Lembar Observasi	92
Lampiran 9. Data Kasar	94
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	95

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan sebuah lembaga formal yang digunakan oleh anak-anak untuk memperoleh pendidikan dan pelajaran yang diberikan oleh guru. Sekolah sebagai wahana untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan agar anak-anak mampu menerapkan ilmunya secara nyata di masyarakat. Anak merupakan investasi pembangunan dalam bidang tenaga kerja dan pewaris negara dimasa depan, maka pembinaan anak perlu dimulai sejak dini. Pembinaan yang dilakukan salah satunya melalui pendidikan yang dilakukan di sekolah.

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Uyoh Sadulloh dkk, 2010: 5).

Guru mempunyai peran yang sangat penting di sekolah untuk membimbing dan mengarahkan siswa-siswa. Guru merupakan pengganti dari orang tua yang ada di rumah yang bertanggung jawab dalam mengawasi serta menjaga siswa-siswa dalam belajar mengenai hal-hal baru yang belum diketahui oleh siswa. Guru yang mempunyai

jiwakepemimpinan serta kekeluargaan akan membuat siswa nyaman dalam belajar dan menuntut ilmu di sekolah.

Peningkatan kinerja guru untuk memberikan pelayanan serta bimbingan terhadap siswa tidak terlepas dari kondisi sekolah, baik kondisi sarana maupun prasarana dalam sekolah tersebut. Kondisi lingkungan yang kondusif juga mempengaruhi suasana dalam sebuah pembelajaran serta pelayanan di sekolah. Pembinaan lingkungan sekolah perlu dilakukan untuk mendapatkan kualitas hidup warga sekolah yang baik. Pembinaan lingkungan terdiri dari berbagai macam strata yang ada, strata tersebut adalah: strata minimal, strata standar, strata optimal dan strata paripurna. Strata itu sendiri merupakan jenjang atau tingkatan dalam sebuah pencapaian pembinaan lingkungan sekolah.

Strata pembinaan lingkungan sekolah mempunyai manfaat yang positif dalam kehidupan di lingkungan sekolah. Tujuan dari strata pembinaan lingkungan yaitu agar guru dapat mengenali bagaimana kondisi lingkungan sekolah tersebut apakah aman dan tepat untuk digunakan siswa sebagai wahana belajar dan mencari ilmu. Sekolah yang mempunyai pembinaan strata yang baik akan mempunyai kualitas kehidupan yang baik dalam lingkungan sekolah tersebut, sedangkan strata pembinaan yang rendah pasti akan menghasilkan dampak yang kurang baik bagi peserta didik serta warga sekolah lainnya. Sekolah mempunyai tugas untuk membuat peserta didik untuk terus hidup bersih dan sehat. Siswa yang mempunyai jasmani yang sehat akan mampu mengembangkan

potensi diri yang dimiliki, potensi tersebut dapat berupa potensi akademik maupun non akademik.

Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam membina lingkungan sekolah tersebut. Kepala sekolah mempunyai tugas untuk mengarahkan atau memimpin guru dan siswa secara langsung dalam memberi contoh serta tindakan yang harus dilakukan. Tugas guru selain mengajar mata pelajaran adalah mendidik siswa secara langsung untuk belajar mengenai lingkungan yang bersih dan sehat. Guru mempunyai peran yang sangat penting karena guru berhadapan langsung dengan siswa-siswa nya dalam bersosialisasi, untuk mendukung pembinaan lingkungan yang ada guru harus mempunyai program rutin yang harus dijalankan secara berkelanjutan. Pengelola UKS mempunyai peran untuk membantu guru dalam mengawasi siswa dalam berperilaku sehat. Pengelola UKS juga harus membuat program yang berupa program kesehatan, contoh: gosok gigi rutin cuci tangan dengan sabun dan menguras bak mandi rutin. Siswa juga harus berperan dalam menjaga lingkungan yaitu dengan menjaga kondisi halaman dan kebersihan sekolah.

Salah satu usaha yang dilakukan sekolah untuk menjamin kesehatan siswa-siswanya yaitu dengan program UKS. Program UKS dilaksanakan di semua jenis dan tingkat pendidikan, baik sekolah Negeri maupun sekolah Swasta mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Program UKS di tingkat sekolah dasar mempunyai

peranan penting dalam mencerdaskan siswa sebagai panutan dalam pembentukan pola hidup sehat. Pola hidup sehat siswa di sekolah dipengaruhi oleh peran guru dan sarana prasarana UKS yang ada di sekolah. Program UKS yang ada salah satunya adalah pembinaan lingkungan, pembinaan lingkungan tersebut dilakukan agar peserta didik mengenal kondisi lingkungan sekitar dan mampu menganalisa apa yang ada di lingkungan sekolah tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di beberapa sekolah dasar di Kecamatan Galur ditemukan bahwa ada sekolah dasar yang mempunyai halaman yang kotor dan kurang terawat. Halaman tersebut terlihat kurang nyaman saat digunakan untuk bermain dan berolahraga. Halaman yang terlihat kotor dan dapat mengakibatkan terjadinya cedera karena terdapat benda padat yang membahayakan seperti: paku, kawat dan besi yang sudah berkarat. Kegiatan seperti cuci tangan dan gosok gigi juga kurang berjalan dengan lancar. Kendala yang dialami yaitu ketidakkompakan siswa saat membawa perlengkapan gosok gigi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di beberapa sekolah dasar di Kecamatan Galur ditemukan bahwa ada halaman sekolah yang belum dilakukan penghijauan yang menyeluruh karena masih ada tanaman yang terlihat mati dan layu. Halaman sekolah juga belum ditemukan tanaman hias dan tanaman obat yang bisa berfungsi sebagai sarana pembelajaran siswa itu sendiri. Ada WC/jamban yang terlihat kotor dan

terlihat banyak lumut yang menempel. Ditemukan juga kamar mandi yang airnya terlihat kotor sehingga banyak jentik-jentik nyamuk yang tumbuh dan hidup, selain itu juga ditemukan kran cuci tangan yang terlihat berkarat sehingga saat air mengalir justru terlihat kotor.

Berdasarkan uraian diatas dan belum diketahuinya data otentik tentang strata pembinaan lingkungan, maka penulis ingin meneliti lebih dalam lagi tentang “Ketercapaian Pembinaan Lingkungan Sekolah Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Galur, Kabupaten Kulonprogo”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Perlunya peningkatan kenyamanan lingkungan sekolah dasar di Kecamatan Galur.
2. Belum pernah ada penelitian yang membahas tentang tingkat ketercapaian pembinaan lingkungan tingkat sekolah dasar di Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, peneliti membatasi tentang keterbatasan tenaga, kemampuan, dan waktu penelitian. Penulis hanya akan membahas tentang strata pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di Kecamatan Galur Kabupaten Kulonprogo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Seberapa tinggi kondisi pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasardi Kecamatan Galur Kabupaten Kulonprogo?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaanpembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di Kecamatan Galur Kabupaten Kulonprogo.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak, baik dari segi teoritis maupun praktis

1. Teoritis

- a. Memberi gambaran strata pembinaan lingkungan sekolahsecara lengkap dan utuh di Sekolah Dasar se kecamatan Galur
- b. Memberi gambaran tentang pentingnya pembinaan lingkungan untuk meningkatkan pola hidup sehat peserta didik sehingga dapat dijadikan acuan untuk program kedepannya.
- c. Memberikan gambaran bagi pengurus UKS atau warga sekolah tentang pembinaan lingkungan di sekolah untuk bisa menngkatkannya.
- d. Memberikan gambaran secara umum dan terperinci tentang keadaan pembinaan lingkungan di kecematatan Galur.

2. Praktis

- a. Sebagai pendorong bagi siswa agar lebih menyadari pentingnya lingkungan sekolah sehat.
- b. Sebagai pedoman bagi para pengajar untuk menciptakan lingkungan sekolah sehat agar siswa selalu sehat dan proses belajar mengajar menjadi lebih baik.
- c. Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah sekolah untuk lebih memperhatikan kondisi UKS di sekolah.
- d. Meningkatkan kualitas pendidikan kesehatan melalui penciptaan lingkungan sekolah sehat.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat UKS

a. Pengertian UKS

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan wahana bagi siswa dalam memperoleh pendidikan kesehatan di sekolah. Usaha Kesehatan Sekolah mempunyai peranan penting dalam membentuk pola hidup sehat siswa di sekolah.

Usaha Kesehatan Sekolah adalah upaya pelayanan kesehatan yang terdapat di sekolah yang bertujuan menangani anak didik yang mengalami kecelakaan ringan (upaya pertolongan pertama pada kecelakaan/ P3K), melayani kesehatan dasar bagi anak didik selama sekolah (pemberian imunisasi), memantau pertumbuhan dan status gizi anak didik (Diftah hanim dkk, 2005:1). Usaha Kesehatan Sekolah ialah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah sekolah dengan anak didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama (Sonja Poernomo dkk, 1976:16).

Usaha kesehatan sekolah adalah segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan mulai dari TK/ RA sampai SMA/ SMK/ MA/ MAK (Tim Pembina UKS, 2007:7). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan upaya terpadu lintas program dan lintas sektor dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan serta membentuk perilaku hidup bersih dan sehat peserta

didik yang berada di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah (KEMENKES RI, 2011:1).

Pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, UKS merupakan segala usaha pelayanan untuk meningkatkan kualitas hidup warga sekolah agar terhindar dari berbagai macam penyakit. UKS yang terawat dan terjaga akan membantu siswa dalam pengenalan budaya hidup sehat. Sekolah diwajibkan untuk membuat siswa merasa nyaman dan tenang agar tercapai proses pembelajaran yang kondusif.

b. Tujuan Unit Kesehatan Sekolah

Tujuan Unit Kesehatan Sekolah dapat berjalan dengan lancar apabila UKS tersebut mempunyai sistem pengelolaan yang tertata rapi. UKS membantu seluruh warga sekolah dalam memperoleh hidup sehat dan nyaman. Tujuan didirikan UKS adalah membentuk pola hidup sehat agar warga sekolah terhindar dari berbagai macam penyakit yang ada. Menurut Departemen Kesehatan RI (2007: 3) tujuan UKS yaitu:

1) Tujuan Umum

Menuingkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan sekolah yang sehat sehingga tercapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal dalam upaya membentuk mausia Indonesia yang berkualitas.

2) Tujuan Khusus

- a) Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan hidup sehat peserta didik.
- b) Memandirikan peserta didik untuk berperilaku hidup bersih dan sehat seperti tidak merokok, melakukan aktivitas fisik dan makanan gizi seimbang.
- c) Meningkatkan keterampilan hidup sehat peserta didik agar mampu melindungi diri terhadap pengaruh penyalahgunaan Napza, kenakalan remaja, perilaku seks bebas dan penyakit menular seksual termasuk HIV/ AIDS.

UKS mempunyai tujuan yang sangat penting dalam membangun dan memberikan pedoman dalam pola hidup sehat peserta didik. Tujuan UKS sangat membantu peserta didik dalam kegiatan di lingkungan sekolah tersebut. Menurut Peraturan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, Menteri Dalam Negeri tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/ Madrasah Pasal 2, UKS bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta menciptakan lingkungan pendidikan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis peserta didik.

Pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan UKS yaitu meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik agar tercapainya mutu pendidikan dan prestasi belajar siswa yang maksimal. Mutu dan prestasi tersebut bisa tercapai apabila peserta didik memperoleh pengetahuan kesehatan yang mereka dapatkan di sekolah.

c. Strata Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Kondisi UKS yang sesuai strata akan membuat siswa merasa nyaman dan tenang. Strata yang sesuai akan membantu proses pelayanan kesehatan berjalan dengan lancar. Strata pelaksanaan UKS untuk pembinaan lingkungan sekolah dasar menurut Kemendiknas (2011 : 35) yaitu :

- 1) Strata minimal
 - a) Ada air bersih
 - b) Ada tempat cuci tangan
 - c) Ada WC/jamban yang berfungsi
 - d) Ada tempat sampah
 - e) Ada saluran pembuangan air kotor yang berfungsi

- f) Ada halaman/pekaranga/lapangan
 - g) Memiliki pojok UKS
 - h) Melakukan 3M Plus, 1 kali seminggu
- 2) Strata standar
- a) Ada kantin/warung sekolah
 - b) Memiliki pagar
 - c) Ada penghijauan/perindungan
 - d) Ada air bersih di sekolah dengan jumlah yang cukup
 - e) Memiliki ruang UKS tersendiri, dengan peralatan sederhana
 - f) Memiliki tempat ibadah
 - g) Lingkungan sekolah bebas jentik
 - h) Jarak papan tulis dengan bangku terdepan 2,5 m
 - i) Melaksanakan pembinaan sekolah kawasan bebas asap rokok, narkoba dan miras.
- 3) Stata optimal
- a) Ada tempat cuci tangan di beberapa tempat dengan air mengalir/kran
 - b) Ada tempat cuci peralatan masak/makan di kantin/warung sekolah
 - c) Ada petugas kantin yang bersih dan sehat
 - d) Ada tempat sampah di tiap kelas dan tempat penampungan sampah akhir di sekolahan
 - e) Ada tempat WC/jamban siswa dan guru yang memenuhi syarat kebersihan dan kesehatan
 - f) Ada halaman yang cukup luas untuk upacara dan berolahraga
 - g) Ada pagar yang aman
 - h) Memiliki ruang UKS tersendiri dengan peralatan yang lengkap
 - i) Terciptanya sekolah bebas asap rokok, narkoba, dan miras
- 4) Strata paripurna
- a) Ada tempat cuci tangan setiap kelas dengan air mengalir/kran dan dilengkapi sabun
 - b) Ada kantin dengan menu gizi seimbang dengan petugas kantin yang terlatih
 - c) Ada air bersih yang memenuhi syarat kesehatan
 - d) Sampah langsung dibuang di luar sekolaha/umum
 - e) Ratio WC : siswa 1 : 20
 - f) Saluran pembuangan air tertutup
 - g) Ada pagar yang aman dan indah
 - h) Ada taman/kebun sekolah yang dimanfaatkan dan diberi label(untilk belajar) dan pengolahan hasil kebun sekolah
 - i) Ruag kelas memenuhi syarat kesehatan (ventilasi dan pencahayaan cukup)
 - j) Ratio kepadatan siswa 1 : 1,5/1,75 m²
 - k) Memiliki ruang dan peralatan UKS

Strata dalam UKS sangat berpengaruh terhadap pelayanan kesehatan kepada siswa. UKS yang sesuai dengan strata akan membuat siswa memperoleh pengetahuan serta pelayanan kesehatan yang maksimal. Jadi, strata UKS mempunyai peranan yang penting dalam menjaga dan membentuk pola hidup sehat siswa-siswa di lingkungan sekolah.

5) Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Tiga Program Pokok Usaha Kesehatan Sekolah atau sering disebut TRIAS UKS merupakan program dari UKS, program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan sekolah yang sehat sehingga tercapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal dalam upaya membentuk manusia Indonesia yang berkualitas melalui penyelenggaraan pendidikan kesehatan, penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat.

a. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan adalah menanamkan kebiasaan hidup sehat dan mendorong anak-anak didik untuk turut serta dalam usaha-usaha kesehatan dan bertanggung jawab atas kesehatan sendiri beserta lingkungannya (Soenarjo, 2008: 9).

Menurut Kemenkes RI (2011: 5) Pendidikan kesehatan di sekolah dapat dilaksanakan melalui dua jalur, yakni:

- 1) Jalur kurikuler, yakni pelaksanaan pendidikan jam pelajaran yang sesuai kurikulum yang berlaku untuk setiap jenjang sekolah/ madrasah dan diintegrasikan kesemua mata pelajarandan dapat dilaksanakan melalui muatan lokal.

- 2) Jalur ekstrakurikuler, yaitu kegiatan diluar jam pelajaran biasa yang dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah.

Muatan pendidikan kesehatan tersebut disesuaikan dengan karakter perilaku yang dapat dipandang sebagai faktor risiko terhadap kesehatan anak sekolah, misalnya: pada anak usia SD diberikan pendidikan kesehatan tentang perlunya menjaga kebersihan diri, mengenal pentingnya imunisasi, mengenal makanan sehat, bahaya penyakit diare, demam berdarah dan influenza, mengenal kebersihan lingkungan sekolah dan rumah, serta memahami pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Selanjutnya pada anak SLTA diberikan materi tentang bahaya narkoba dan pentingnya pemeliharaan alat reproduksi.

b. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan dilaksanakan secara menyeluruh (komprehensif), mengutamakan kegiatan promotif dan preventif serta didukung kegiatan kuratif dan rehabilitatif untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal (Kemenkes RI, 2011: 6). Program atau kegiatan pelayanan kesehatan tidak semata-mata adanya pelayanan untuk anak sekolah yang sakit atau cedera saja, tetapi juga mencakup kegiatan pelayanan promotif dan preventif. Kegiatan kuratif dapat melalui pemberian obat-obatan dan tindakan medis setelah ditegakkan diagnosis.

c. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Menurut Kemenkes RI (2011: 6) Pembinaan lingkungan sekolah sehat adalah usaha untuk menjadikan sekolah sebagai institusi pendidikan yang dapat menjamin berlangsungnya proses pembelajaran

untuk menjalankan prinsip gaya hidup yang sehat. Kegiatan pembinaan lingkungan sekolah sehat mencakup pembinaan lingkungan fisik, mental dan sosial (Depkes RI, 2007: 6).Lingkungan yang berada di sekolah sangat berpengaruh terhadap keehatan peserta didik.Lingkungan yang bersih dan nyaman sangat dipengaruhi oleh kebiasaan siswa itu sendiri.Kegiatan menjaga lingkungan harus diterapkan oleh siswa-siswa yang berada di lingkungan sekolah.Lingkungan sekolah harus kondusif untuk perilaku hidup sehat, atau mempunyai fasilitas lingkungan yang mendukung perilaku hidup sehat, maka perlu adanya pembinaan lingkungan sekolah yang mencakup lingkungan fisik dan lingkungan nonfisik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa usaha kesehatan sekolah mempunyai program untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik yaitu Tiga Program Pokok Usaha Kesehatan Sekolah atau sering disebut TRIAS UKS, yang terdiri dari: 1) Penyelenggaraan Pendidikan Kesehatan, 2) Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan, 3) Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat. Tiga program UKS tersebut dapat menciptakan lingkungan yang kondusif, sehingga siswa mempunyai kesadaran yang lebih untuk menerapkan pola hidup sehat di lingkungan sekolah atau di masyarakat.

2. Hakikat Lingkungan Sekolah Sehat

Anak usia sekolah merupakan sumber daya manusia yang sangat potensial bagi pembangunan bangsa dimana jumlahnya yang banyak, mudah dijangkau karena terorganisir dalam wadah sekolah serta mudah dimotivikasi. Masalah kesehatan pada anak usia sekolah berbeda-beda menurut kelompok umurnya. Usia sekolah dasar masalah kesehatan yang ada sebagian besar disebabkan oleh rendahnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Pembinaan kesehatan anak usia sekolah dilakukan melalui program dan kegiatan yang ada di sekolah tersebut.

Pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat dilaksanakan dalam rangka menjadikan sekolah sebagai institusi pendidikan yang dapat menjamin berlangsungnya proses belajar mengajar yang mampu menumbuhkan kesadaran, kesanggupan dan mampu menumbuhkan kesadaran, kesanggupan dan keterampilan peserta didik untuk menjalankan prinsip hidup sehat. Menurut Kemenkes RI (2011: 3) kegiatan pembinaan lingkungan sehat mencakup: a) Kegiatan bina lingkungan fisik, b) Kegiatan bina lingkungan mental sosial sehingga tercipta suasana dan hubungan kekeluargaan yang akrab dan erat antara sesama warga sekolah. Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan siswa-siswa yang ada di sekolah tersebut. Lingkungan sekolah yang bersih tentunya akan mempunyai pengaruh positif bagi siswa-siswa yang ada di sekolah itu. Lingkungan sekolah dibedakan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu: a) Lingkungan fisik, yang meliputi lokasi sekolah, bangunan sekolah,

halaman sekolah, lapangan olahraga, kebun sekolah, ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang UKS, ruang koperasi, kamar mandi, tempat wudhu, ruang ibadah, WC/ jamban/ kakus, kantin/ warung sekolah, dan sebagainya. b) Lingkungan nonfisik (mental dan sosial), yang meliputi hubungan antara kepala sekolah, guru, pegawai sekolah, peserta didik, orang tua peserta didik (Komite Sekolah), masyarakat sekitarnya dan sebagainya (Kemendiknas, 2011: 31). Lingkungan sekolah yang sehat perlu adanya pembinaan terhadap lingkungan sekolah baik lingkungan fisik maupun nonfisik (mental dan sosial). Pembinaan lingkungan sekolah sehat adalah suatu usaha untuk menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang dapat mendukung proses pendidikan sehingga mencapai hasil yang optimal baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Pembinaan lingkungan sekolah sehat dapat dilaksanakan melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler (Kemenkes, 2011: 5).

Kegiatan pembinaan lingkungan sekolah sehat lebih banyak diharapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler, karena terbatasnya waktu yang tersedia pada kegiatan kurikuler. Menurut Sonja Poernomo (1976: 18-21), kegiatan pembinaan lingkungan sekolah sehat sebaiknya memperhatikan 2 (dua) aspek dari lingkungan sekolah yaitu aspek fisik dan aspek nonfisik (mental dan sosial):

a. Aspek Fisik

1. Bangunan Sekolah dan Lingkungannya

Bangunan sekolah dan lingkungannya terdiri dari: a) gedung sekolah dan peralatannya, b) halaman sekolah, kebun atau pekarangan sekolah, c) pembuangan sampah, tinja, dan air limbah, d) sumber air, e) kantin sekolah, f) tempat berolahraga, g) pagar sekolah. Hal-hal tersebut harus memenuhi syarat-syarat kesehatan. Aspek fisik sangat berhubungan erat dengan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana sendiri tentunya sangat berbeda dari segi pengertian dan kegunaannya itu sendiri.

Berdasarkan pendapat Agus S. Suryobroto (2004: 4), sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah di pindah bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan (Hasan Alwi dkk, 2001: 999). Berdasarkan pendapatnya Soepartono (1999: 6) bahwa sarana adalah terjemahan dari "*facilities*" yaitu sesuatu yang dapat dipergunakan dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Berdasarkan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005 pasal 1 ayat 21 tentang sistem Keolahragaan Nasional, sarana olahraga adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan olahraga. Prasarana juga mempunyai pengertian yang lainnya.

Prasarana sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Berdasarkan pendapat Agus S. Suryobroto

(2004: 4), Prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Menurut Hasan Alwi, dkk (2001: 893), mengartikan bahwa prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dsb). Menurut Soepartono (2000: 5), bahwa prasarana adalah sesuatu penunjang terselenggaranya proses pembelajaran pendidikan jasmani. Berdasarkan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005 pasal 1 ayat 20 tentang sistem Keolahragaan Nasional, prasarana olahraga adalah tempat atau ruang termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan / atau penyelenggaraan keolahragaan.

Pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai dalam pembelajaran di sekolah yang berupa alat statis maupun dinamis, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang menunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani yang sifatnya bisa permanen maupun semi permanen. Sarana prasarana merupakan dua hal yang sangat berpengaruh dalam pembinaan lingkungan sekolah sehat. Sarana prasarana yang baik akan membuat peserta didik mengerti tentang kebersihan dan kenyamanan di lingkungan sekolah tersebut.

2. Pemeliharaan Kebersihan Perorangan dan Lingkungan

Pemeliharaan kebersihan perorangan antara lain: a) keadaan kulit, rambut, kuku yang bersih dan rapi, b) keadaan gigi yang bersih dan terpelihara, c) mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, bila tangan kotor, dan sesudah buang air kecil, buang air besar, dan sesudah bermain, d) keadaan pakaian yang bersih dan rapi, e) membiasakan tidak memegang-megang mulut dan menggosok mata saat tangan kotor, dan lain-lain. Selanjutnya untuk pemeliharaan kebersihan lingkungan antara lain: a) membersihkan peralatan sekolah, b) membersihkan lantai, c) membersihkan kaca-kaca jendela, d) membersihkan WC dan kamar kecil setiap hari, e) membersihkan selokan-selokan atau saluran air, f) pemeliharaan tanaman-tanaman.

3. Keamanan Umum di Sekolah dan Lingkungannya

Keamanan di sekolah dan lingkungan harus memenuhi beberapa persyaratan, di antaranya: a) tidak ada tempat yang licin dan becek, b) halaman tempat bermain harus dibersihkan dari batu-batu tajam, duri-duri, pecahan kaca, potongan-potongan besi, dan sebagainya, c) bila sekolah bertingkat, harus ada pintu darurat, d) harus ada guru atau siswa yang terlatih dalam melaksanakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (PPPK), dan e) ada pagar sekolah untuk mencegah terjadinya kecelakaan pada siswa-siswa.

b. Aspek Nonfisik (Mental dan Sosial)

Kualitas mental dan sosial dari lingkungan sekolah sekolah sehat dapat digambarkan dengan adanya hubungan yang harmonis antara guru, siswa, orang tua siswa, petugas sekolah lainnya, dan petugas kesehatan Usaha Kesehatan Sekolah. Hal lain yang tercermin dari kualitas mental dan sosial lingkungan sekolah yang sehat adalah seluruh masyarakat sekolah senantiasa menaati tata tertib dari sekolah tersebut. Kualitas mental dan sosial dari lingkungan sekolah dapat ditingkatkan dengan cara mengadakan dan melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut: 1) kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah, 2) kegiatan kepramukaan, 3) kegiatan perkemahan, 4) perlombaan kebersihan antar kelas, 5) kegiatan ekstrakurikuler musik dan olahraga, 6) konseling kesehatan, 7) kegiatan penjelajahan, dan kegiatan membuat majalah dinding (mading).

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2012: 156-159), program pembinaan lingkungan sekolah sehat mencakup hal-hal sebagai berikut:

a. Program Pembinaan Lingkungan Sekolah

- 1) Lingkungan Fisik Sekolah meliputi: a) penyediaan air bersih, b) pemeliharaan penampungan air bersih, c) pengadaan dan pemeliharaan tempat pembuangan sampah, d) pengadaan dan pemeliharaan air limbah, e) pemeliharaan WC/ jamban/ urinoir, f) pemeliharaan kamar mandi, g) pemeliharaan kebersihan dan kerapihan ruangan kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, dan ruang ibadah, h) pemeliharaan kebersihan dan keindahan halaman dan kebun

sekolah (termasuk penghijauan sekolah), i) pengadaan dan pemeliharaan warung kantin, dan j) pengadaan dan pemeliharaan pagar sekolah.

2) Lingkungan Mental dan Sosial

Program pembinaan lingkungan mental dan sosial yang sehat dilakukan melalui usaha pemantapan sekolah sebagai lingkungan pendidikan (Wiyata Mandala) dengan meningkatkan pelaksanaan konsep ketahanan sekolah (7K), sehingga tercipta suasana dan hubungan kekeluargaan yang akrab dan erat antara sesama warga sekolah. Selain peningkatan pelaksanaan konsep 7K program pembinaan dilakukan dalam bentuk kegiatan antara lain: a) konseling kesehatan, b) bakti sosial masyarakat sekolah terhadap lingkungan, c) perkemahan dan hizbul wathan, d) penjelajahan/ hiking/ darmawisata, e) teater, musik, olahraga, f) kepramukaan, PMR, dokter kecil dan kader kesehatan remaja, dan g) karnaval, bazar, lomba.

b. Pembinaan Lingkungan Keluarga

Pembinaan lingkungan keluarga bertujuan:

- 1) Meningkatkan pengetahuan orang tua peserta didik tentang hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan.
- 2) Meningkatkan kemampuan dan partisipasi orang tua peserta didik dalam pelaksanaan hidup sehat.

c. Pembinaan Masyarakat Sekitar

- 1) Pembinaan dengan cara pendekatan kemasyarakatan dapat dilakukan oleh kepala sekolah/ madrasah dan pondok pesantren, guru, Pembina UKS. Misalnya dengan jalan membina hubungan baik/ bekerja sama dengan masyarakat/ LKMD/ dewan kelurahan, ketua RT/ RW, dan organisasi-organisasi kemasyarakatan.
- 2) Penyelenggaraan ceramah tentang kesehatan dan pentingnya arti pembinaan lingkungan sekolah sebagai lingkungan belajar yang sehat. Untuk ini masyarakat diundang ke sekolah. Pembicara dapat dimintakan dari Puskesmas, pemerintah daerah setempat, nara sumber lainnya misalnya dari LSM.
- 3) Penyuluhan massa baik secara tatap muka maupun melalui media cetak dan audio visual.
- 4) Menyelenggarakan proyek panduan sekolah dasar/ madrasah ibtidaiyah/ pondok pesantren.

Menurut Soenarjo (2008: 17-18) pelaksana pembinaan lingkungan sekolah sehat di lingkungan sekolah adalah: a. Pengawas (penilik) sekolah, guru, dan petugas (pegawai) pembantu sekolah. b. Peserta didik (siswa atau murid). c. Orang tua murid.

Menurut Kemendiknas (2011: 32-33) pelaksana pembinaan lingkungan sekolah sehat di lingkungan sekolah adalah:

a. Kepala sekolah

Kepala sekolah selaku Ketua Tim Pelaksana UKS di sekolah bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pembinaan lingkungan sekolah sehat di sekolah masing-masing. Dalam melaksanakan pembinaan kepala sekolah dibantu oleh guru, pegawai sekolah, peserta didik, orang tua peserta didik (Komite Sekolah).

b. Guru

Dalam melaksanakan pembinaan lingkungan sekolah sehat, guru mempunyai peranan penting antara lain:

- 1) Memberikan pengetahuan praktis tentang pembinaan lingkungan sekolah sehat kepada peserta didik.
- 2) Memberikan bimbingan, contoh, tauladan, dorongan serta melakukan pengamatan dan pengawasan kepada peserta didik agar mau dan terampil menerapkan segala yang telah diberikan kegiatan sehari-hari baik di sekolah, di rumah maupun di masyarakat.

c. Peserta didik

Peserta didik diharapkan ikut berperan serta secara aktif dalam:

- 1) menjaga serta mengawasi kebersihan lingkungan sekolah masing-masing, misalnya dengan ikut mengawasi teman-temannya yang membuang sampah, membersihkan ruangan atau halaman dan sebagainya.
- 2) piket kelas, menjaga keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan dan kekeluargaan kelasnya masing-masing.

3) menjaga atau memelihara lingkungan sehat di lingkungan keluarga dan masyarakat, misalnya dengan menyampaikan pesan tentang manfaat lingkungan yang sehat kepada anggota keluarga yang lain, serta mengikuti kerja bakti membersihkan lingkungan dan sebagainya.

d. Pegawai Sekolah

Pegawai sekolah yang merupakan warga sekolah yang bersangkutan sehingga perlu ikut melaksanakan penyelenggaraan dan mengawasi serta memelihara lingkungan sekolah sehat terutama pada penyediaan fasilitas sarana dan prasarana sekolah.

e. Komite Sekolah

Komite sekolah sebagai wadah organisasi orang tua peserta didik diharapkan berperan serta secara aktif dalam melaksanakan pembinaan lingkungan sekolah sehat, terutama penyediaan dana dan fasilitas yang menunjang kegiatan pembinaan lingkungan sekolah sehat.

f. Masyarakat

Masyarakat disekitar sekolah diharapkan berperan serta untuk melaksanakan pembinaan terutama dalam memelihara dan menjaga lingkungan sekolah sehat.

Menurut Kemendiknas (2011: 35-37) pelaksanaan program pembinaan lingkungan sekolah sehat yang paling baik (sempurna) adalah apabila sekolah tersebut sudah mencapai pelaksanaan pembinaan

lingkungan sekolah yang paripurna dalam strata UKS. Tahapan-tahapan pembinaan lingkungan sekolah sehat dalam strata UKS pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar adalah:

- a. Strata minimal, meliputi: 1. adanya air bersih, 2. Ada tempat cuci tangan, 3. adanya WC/ jamban yang berfungsi, 4. adanya tempat sampah, 5. adanya saluran pembuangan air kotor yang berfungsi, 6. adanya halaman/ pekarangan/ lapangan, 7. memiliki pojok UKS, 8. melakukan 3M Plus dengan frekuensi 1 kali seminggu.
- b. Strata standar, meliputi: 1. memenuhi strata minimal, 2. ada kantin sekolah, 3. memiliki pagar, 4. adanya penghijauan/ perindangan, 5. ada air bersih di sekolah dengan jumlah yang cukup, 6. memiliki ruang UKS tersendiri dengan peralatan sederhana, antara lain adanya: tempat tidur, timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan, snellen chart, kotak P3K dan obat-obat (betadin, oralit, parasetamol), 7. memiliki tempat ibadah, 8. lingkungan sekolah yang bebas jentik, 9. jarak papan tulis dengan bangku terdepan 2,5 meter, 10. melaksanakan pembinaan sekolah bebas asap rokok, bebas narkoba dan miras.
- c. Strata optimal, meliputi: 1. memenuhi strata standar, 2. ada tempat cuci tangan dengan air mengalir/ kran, 3. ada tempat cuci peralatan masak/ makan di kantin sekolah, 4. ada petugas kantin yang bersih dan sehat, 5. ada tempat sampah di setiap kelas dan tempat penampungan sampah akhir di sekolah, 6. ada jamban/ WC siswa dan guru yang memenuhi syarat kesehatan dan kebersihan, 7. ada halaman yang

cukup luas untuk upacara bendera dan berolahraga, 8. adanya pagar yang aman, 9. memiliki ruang UKS tersendiri dengan peralatan yang lengkap, antara lain adanya: timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan, snellen chart, kotak P3K dan obat-obat (betadin, oralit, parasetamol), lemari obat, jadwal piket, tempat cuci tangan/ wastafel, dan data angka kesakitan murid, 10. terciptanya kawasan bebas asap rokok, bebas narkoba dan miras.

- d. Strata paripurna, meliputi: 1. memenuhi strata optimal, 2. ada tempat cuci tangan di setiap kelas dengan air mengalir/ kran dan dilengkapi sabun, 3. ada kantin sekolah dengan menu gizi seimbang dengan petugas yang terlatih, 4. ada air bersih yang memenuhi syarat kesehatan, 5. sampah langsung diangkut dan dibuang ke tempat pembuangan sampah di luar sekolah, 6. ratio WC : siswa = 1 : 20, 7. saluran pembuangan air tertutup, 8. ada pagar yang aman dan indah, 9. ada taman/ kebun sekolah yang dimanfaatkan dan diberi label (untuk sarana belajar) dan pengolahan hasil kebun sekolah, 10. ruang kelas memenuhi syarat kesehatan (ventilasi dan pencahayaan cukup), 11. ratio kepadatan siswa 1 : 1,5/ 1,75 m, 12. memiliki ruang dan peralatan UKS yang ideal, antara lain adanya: tempat tidur, timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan, snellen chart, kotak P3K dan obat-obat (betadin, oralit, parasetamol), lemari obat, buku rujukan, KMS, poster-poster, struktur organisasi, jadwal piket tempat cuci tangan/

wastafel, data angka kesakitan murid, peralatan gigi, unit gigi, dan contoh-contoh model organ tubuh, rangka/ torso.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah sehat adalah suatu kondisi lingkungan sekolah yang dapat mendukung tumbuhnya kesadaran dalam pola pembentukan hidup bersih dan sehat yang berfungsi untuk tumbuh kembangnya peserta didik baik secara jasmani maupun rohani. Sekolah perlu mengadakan pembinaan lingkungan sehat yang memperhatikan dua aspek dari lingkungan sekolah yaitu aspek fisik dan aspek nonfisik (mental dan sosial). Selanjutnya untuk mendukung keberhasilan dalam menciptakan lingkungan sekolah sehat perlu juga melakukan pembinaan terhadap lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar. Pelaksana pembinaan lingkungan sekolah sehat antara lain: Pengawas (penilik) sekolah, guru, dan petugas (pegawai) pembantu sekolah, peserta didik (siswa atau murid), orang tua murid. Pada skripsi ini, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pembinaan lingkungan sekolah sehat sekolah dasar di Kecamatan Galur Kulonprogo.

3. Karakteristik Sekolah Dasar di Kecamatan Galur

Kecamatan Galur merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Kulonprogo yang letak geografisnya berada di dataran rendah. Kecamatan ini berada di sebelah selatan Kabupaten Kulonprogo yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia. Berdasarkan sumber

dari UPTD, Kecamatan Galur mempunyai 27 sekolah dasar, yang terdiri dari: tujuh belas sekolah dasar negeri dan sepuluh sekolah dasar swasta.

Masing-masing sekolah dasar tersebar secara merata di tujuh desa yang ada di kecamatan galur, yaitu di desa brotot, Kranggan, Banaran, Nomporejo, Karangsewu, Tirtorahayu, dan Pandowan. Sekolah dasar yang berada di Desa Brosot terletak di pusat Kecamatan Galur, karena Brosot sendiri merupakan ibukota dari kecamatan tersebut. Sementara itu sekolah dasar yang berada di wilayah Tirtorahayu, Pandowan, Kranggan, dan Nomporejo letaknya ada yang di dalam pedusunan dan di pinggir jalan antar kecamatan. Sekolah dasar yang berada di Desa Banaran dan Karangsewu juga kebanyakan berada di tengah pedusunan, namun ada beberapa sekolah dasar yang terletak di daerah pesisir dekat pantai selatan.

Bangunan-bangunan sekolah dasar negeri di Kecamatan Galur pada umumnya sama dengan kecamatan atau daerah lainnya, namun untuk bangunan sekolah swasta yang ada di Kecamatan Galur ada beberapa perbedaan, diantaranya yaitu : luas bangunan, tinggi bangunan, dan bagian luar bangunan. Jumlah siswa di masing-masing sekolah dasar di Galur juga beragam, ada yang berjumlah ratusan namun ada juga yang berjumlah puluhan. Sekolah dasar yang mempunyai siswa ratusan pada umumnya berada di sekolah negeri dan swasta favorit.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk melengkapi dan membantu dalam mempersiapkan penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan dengan

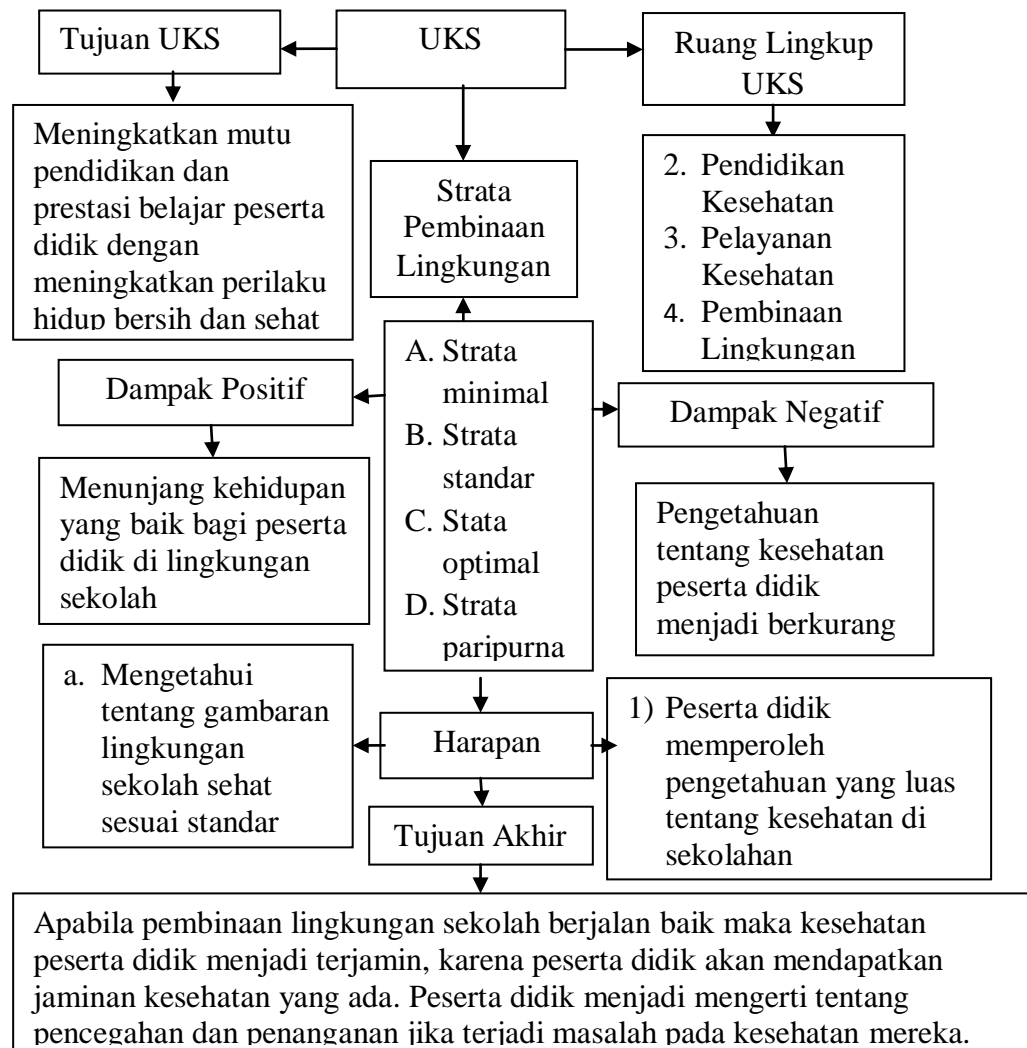
penelitian yang akan diteliti. Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini diperlukan guna mendukung kajian teoritik yang dikemukakan, sehingga dapat digunakan sebagai landasan pada penyusunan kerangka berpikir. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan Dheta Kesuma (2013) dengan judul “Identifikasi Sarana dan Prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Lendah Tahun 2013”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui identifikasi sarana dan prasarana UKS yang meliputi jumlah dan kondisi (baik/ rusak). Hasil penelitian menunjukkan bahwa identifikasi sarana dan prasarana UKS SD di Kecamatan Lendah Kabupaten Kulonprogo berkategori sedang secara keseluruhan terdapat 0 UKS (0,00%) dalam kategori minimal, 1 UKS (3,13%) dalam kategori standar, 6 UKS (18,75%) dalam kategori optimal, 25 UKS (78,13%) dalam kategori paripurna. Frekuensi terbanyak pada kategori paripurna, sehingga dapat disimpulkan identifikasi sarana dan prasarana UKS SD di Kecamatan Lendah Kabupaten Kuloprogo adalah paripurna.
2. Penelitian yang dilakukan Podo Hidayat tahun 2013 yang berjudul “Kelengkapan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013-2014”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kelengkapan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Diponegoro

Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelengkapan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013-2014 sebagai berikut 3 sekolah (33,3%) untuk kategori sederhana, 6 sekolah (66,7%) untuk kategori lengkap, 0 sekolah (0%) untuk kategori ideal.

3. Penelitian yang dilakukan Yoga Mahendra tahun 2015 yang berjudul “Peran siswa kelas IV dan V SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo dalam kegiatan lingkungan sekolah sehat”. Penelitian ini untuk mengetahui besarnya peran siswa kelas IV dan V SDN Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam kegiatan lingkungan sekolah sehat yang mencakup peran dalam lingkungan fisik sekolah dan peran dalam lingkungan mental dan sosial. Hasil penelitian peran siswa kelas IV dan V SDN Jlaban dalam kegiatan lingkungan sekolah sehat menunjukkan bahwa 6,4% (3 siswa) berada pada kategori “berperan sangat baik”, 21,3% (10 siswa) pada kategori “berperan baik”, 38,3% (18 siswa) pada kategori “cukup berperan”, 29,8% (14 siswa) pada kategori “kurang berperan”, dan 4,2% (2 siswa) pada kategori “sangat kurang berperan”. Peran siswa di dalam lingkungan fisik sekolah lebih besar dibandingkan peran siswa di dalam lingkungan mental dan sosial, dengan perbandingan persentase 60% : 40%.

C. Kerangka Berpikir



(Gambar 1. Bagan Alur Pemikiran Pembinaan Lingkungan Sekolah)

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan wahana untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada peserta didik. Siswa dapat memperoleh pendidikan tentang bagaimana cara memperoleh hidup sehat sebagai acuan untuk kehidupan sehari-hari dimasyarakat. Lingkungan sekolah yang sehat dapat memperlancar proses pendidikan kesehatan yang ada di sekolah. Pembinaan lingkungan sekolah yang sesuai dengan standar strata diharapkan dapat menunjang kehidupan yang baik bagi peserta didik di lingkungan sekolah tersebut. Pembinaan lingkungan yang sesuai standar akan membantu peserta didik dalam mengenal berbagai macam tentang dunia kesehatan.

Peran dari Guru Penjas dan Pengurus UKS sangat diharapkan dalam tata kelola dan pembinaan lingkungan sekolah sehat itu sendiri, untuk mengetahui tentang pembinaan lingkungan sekolah sehat yang berada di Sekolah Dasar se Kecamatan Galur perlu dilakukan penelitian yang meneliti tentang kondisi lingkungan sekolah tersebut. Harapan dari penelitian tersebut yaitu bisa mengetahui gambaran pembinaan lingkungan sekolah yang sesuai dengan anjuran pemerintah dan bisa memperbaiki keadaan lingkungan yang kurang sehat dan belum terpenuhi. Berdasarkan pernyataan di atas maka timbul pertanyaan tentang, bagaimana keadaan pembinaan lingkungan sekolah yang berada di Kecamatan Galur.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Saifudin Azwar (2001: 7) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Metode yang digunakan adalah metode survei menggunakan lembar observasi sebagai alat pengumpul data. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran yang nyata tentang pembinaan lingkungan sekolah di SD se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 96). Variabel penelitian ini adalah pembinaan lingkungan sekolah dasar. Penelitian ini di dalamnya terdapat satu variabel yaitu pembinaan lingkungan sekolah dasar. Pembinaan lingkungan sekolah nantinya dikelompokkan ke dalam strata yang meliputi: a. strata minimal, b. strata standar, c. strata optimal dan c. strata paripurna. Cara mengetahui strata pembinaan lingkungan Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Galur yaitu menggunakan lembar observasi yang disusun berdasarkan Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.

C. Subjek Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang diteliti (Nanang Martono, 2012: 74). Populasi dalam penelitian ini sekaligus sebagai subjek penelitian, yaitu sekolah dasar di Kecamatan Galur, Kabupaten Kulonprogo yang berjumlah 27 Sekolah Dasar. Berikut ini adalah daftar sekolah yang menjadi populasi sekaligus subjek dalam penelitian ini.

Tabel 1. Daftar Sekolah Dasar di Kecamatan Galur Kabupaten Kulonprogo

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
1	SD Negeri 1 Sungapan	Sigran, Galur, Kulonprogo
2	SD Negeri 2 Sungapan	Sungapan, Galur, Kulonprogo
3	SD Negeri Trayu	Potrowangsan, Galur, Kulonprogo
4	SD Negeri Nomporejo	Nomporejo, Galur, Kulonprogo
5	SD Negeri Brosot	Brosot, Galur, Kulonprogo
6	SD Negeri 3 Brosot	Brosot, Galur, Kulonprogo
7	SD Negeri 1 Pandowan	Pandowan, Galur, Kulonprogo
8	SD Negeri 2 Pandowan	Pandowan, Galur, Kulonprogo
9	SD Negeri 1 Bunder	Bunder, Galur, Kulonprogo
10	SD Negeri 2 Bunder	Bunder, Galur, Kulonprogo
11	SD Negeri Trisik	Trisik, Galur, Kulonprogo
12	SD Negeri Prembulan	Prembulan, Galur, Kulonprogo
13	SD Negeri Karangsewu	Sewugalur, Galur, Kulonprogo
14	SD Negeri Kranggan	Kranggan, Galur, Kulonprogo
15	SD Negeri Sidakan	Sidakan, Galur, Kulonprogo
16	SD Negeri 3 Sungapan	Sungapan, Galur, Kulonprogo
17	SD Negeri Patuk	Patuk Galur, Kulonprogo
18	SD Muh 1 Wonopeti	Wonopeti, Galur, Kulonprogo
19	SD Muh 2 Wonopeti	Wonopeti, Galur, Kulonprogo
20	SD Muh Siliran	Siliran, Galur, Kulonprogo
21	SD Muh Bedoyo	Bedoyo, Galur, Kulonprogo
22	SD Muh Trayu	Trayu, Galur, Kulonprogo
23	SD Muh Sepaten	Sepaten, Galur, Kulonprogo
24	SD Muh Brosot	Brosot, Galur, Kulonprogo
25	SD Muh Banaran 1	Banaran, Galur, Kulonprogo

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
26	SD Muh Banaran 2	Banaran, Galur, Kulonprogo
27	SD IT Mutiara Insani	Pandowan, Galur, Kulonprogo

(Sumber: UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Galur)

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi Arikunto 2010: 101). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi. Kisi-kisi lembar observasi berdasarkan kemendiknas (2011: 35) yang telah di *expert judgement* oleh ahli yaitu bapak Drs. Jaka Sunardi, M.Kes. dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Lembar Observasi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
Tingkat Ketercapaian Pembinaan Lingkungan Sekolah Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016	1. Minimal	1. Ada air bersih	1
		2. Ada tempat cuci tangan	2
		3. Ada WC/ jamban yang berfungsi	3
		4. Ada tempat sampah	4
		5. Ada saluran pembuangan air kotor yang berfungsi	5
		6. Ada halaman/ pekarangan/ lapangan	6
		7. Memiliki pojok UKS	7
		8. Melakukan 3M Plus, 1 kali seminggu	8
	2. Standar	1. Ada kantin/ warung sekolah	9
		2. Memiliki pagar	10
		3. Ada penghijauan/ perindangan	11
		4. Ada air bersih di sekolah dengan jumlah yang cukup	12
		5. Memiliki ruang UKS tersendiri, dengan peralatan sederhana	13
		6. Memiliki tempat ibadah	14
		7. Lingkungan sekolah bebas	15

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
		jentik	
		8. Jarak papan tulis dengan bangku terdapan 2,5 m	16
		9. Melaksanakan pembinaan sekolah kawasan bebas asap	17
	3. Optimal	1. Ada tempat cuci tangan di beberapa tempat dengan air mengalir/ kran	18
		2. Ada tempat cuci peralatan masak/ makan di kantin/ warung sekolah	19
		3. Ada petugas kantin yang bersih dan sehat	20
		4. Ada tempat sampah di tiap kelas dan tempat penampungan sampah akhir di sekolahan	21
		5. Ada tempat WC/ jamban siswa dan guru yang memenuhi syarat kebersihan dan kesehatan	22
		6. Ada halaman yang cukup luas untuk upacara dan berolahraga	23
		7. Ada pagar yang aman	24
		8. Memiliki ruang UKS tersendiri dengan peralatan yang lengkap	25
		9. Terciptanya sekolah bebas asap rokok, narkoba, dan miras	26
	4. Paripurna	1. Ada tempat cuci tangan setiap kelas dengan air mengalir/ kran dan dilengkapi sabun	27
		2. Ada kantin dengan menu gizi seimbang dengan petugas kantin yang terlatih	28
		3. Ada air bersih yang memenuhi syarat kesehatan	29
		4. Sampah langsung dibuang di luar sekolaha/ umum	30
		5. Ratio WC : siswa 1 : 20	31
		6. Saluran pembuangan air tertutup	32
		7. Ada pagar yang aman dan indah	33
		8. Ada taman/ kebun sekolah yang dimanfaatkan dan diberi label(untuk belajar) dan pengolahan hasil kebun sekolah	34

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
		9. Ruag kelas memenuhi syarat kesehatan (ventilasi dan pencahayaan cukup)	35
		10. Ratio kepadatan siswa 1 : 1,5/ 1,75 m ²	36
		11. Memiliki ruang dan peralatan UKS yang ideal	37

(Sumber: Kemendiknas 2011: 35-37)

Ketentuan pengisian lembar observasi adalah sebagai berikut:

- a. Ada atau tidaknya pembinaan lingkungan sekolah di sekolah tersebut.
- b. Pengisian ada dan tidaknya pembinaan lingkungan sekolah dengan memberi tanda centang pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan ada atau tidaknya pembinaan lingkungan sekolah tersebut.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian tentang pembinaan lingkungan sekolah se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulonprogo dilakukan dengan teknik survei menggunakan lembar observasi. Data diperoleh melalui proses peneliti yang datang langsung ke sekolah dengan memberikan surat perijinan kepada pihak sekolah. Peneliti melihat langsung dengan mengobservasi keadaan lingkungan sekolah tersebut. Peneliti dibantu oleh guru pendidikan jasmani/ pengurus UKS melihat langsung pembinaan lingkungan sekolah sehat yang ada di sekolah tersebut, kemudian peneliti memberi tanda centang saat membacakan butir lembar obeservasi dengan arahan guru pendidikan jasmani/ pengurus UKS.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang dipakai untuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian strata pembinaan lingkungan berdasarkan strata adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Cara menghitung presentase responden yang termasuk dalam kategori tertentu menurut Anas Sudjiono (2012: 43) digunakan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f =frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N= *Number of Cases* (jumlah frekuensi).

p = angka persentase

(Sumber: Anas Sudjiono, 2012: 43)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian tentang ketercapaian pembinaa lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo diperoleh dari lembar observasi pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di Kecamatan Galur, sehingga perlu di deskripsikan hasil secara keseluruhan dan hasil dari masing-masing faktor, kemudian data dikategorikan menjadi empat kategori berdasarkan nilai strata yang digunakan untuk mengidentifikasi pembinaan lingkungan sekolah di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo diperoleh dari Lembar Observasi pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di Kecamatan Galur.

Hasil penelitian yang telah dilakukan di dua puluh tujuh sekolah dasar di Kecamatan Galur diperoleh nilai yang sudah teridentifikasi. Hasil identifikasi ketercapaian pembinaan lingkungan tingkat sekolah dasar di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo sebagai berikut:

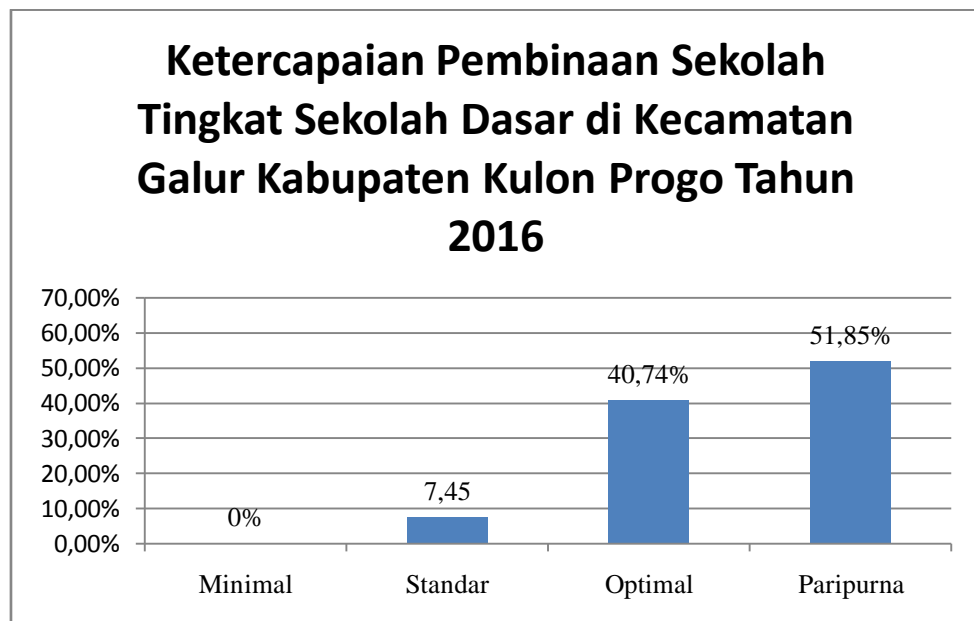
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Ketercapaian Pembinaan Lingkungan Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo

Kategori	Frekuensi	Persentase
Minimal	0	0%
Standar	2	7,40%
Optimal	11	40,74%
Paripurna	14	51,85%
Jumlah	27	100%

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan ketercapaian pembinaan lingkungan tingkat sekolah dasar di Kecamatan

Galur Kabupaten Kulon Progo terdapat 0 sekolah (0,00%) dalam kategori minimal, 2 sekolah (7,40%) dalam kategori standar, 11 sekolah (40,74%) dalam kategori optimal dan 27 sekolah (51,85%) dalam kategori paripurna.

Berdasarkan keterangan di atas, maka Ketercapaian pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo dapat di sajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Ketercapaian Pembinaan Lingkungan Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo

Berdasarkan pemaparan data diatas dapat dijelaskan bahwa pembinaan lingkungan tingkat sekolah dasar di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo dibagi menjadi empat strata yaitu strata minimal, strata standar, strata optimal, dan strata paripurna. Strata yang paling banyak adalah strata paripurna, sedangkan strata yang paling sedikit adalah strata minimal, selanjutnya akan dibahas satu persatu mengenai strata-strata yang terdapat dalam pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah

dasar di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo tahun 2016. Berikut ini adalah pembahasan dari keempat strata tersebut:

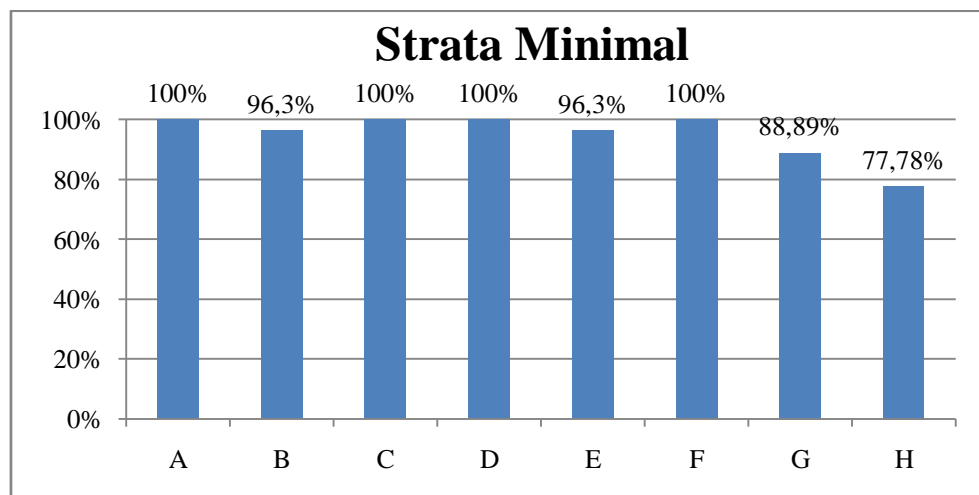
1. Strata Minimal

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari lembar observasi, diketahui nilai dari setiap indikator yang sudah dipilih. Berikut ini adalah nilai dari setiap indikator strata minimal yang sudah diperoleh.

Tabel 4. Nilai Indikator Strata Minimal

No	Indikator	Frekuensi
1	Ada air bersih	27
2	Ada tempat cuci tangan	26
3	Ada WC/ jamban yang berfungsi	27
4	Ada tempat sampah	27
5	Ada saluran pembuangan air kotor yang berfungsi	26
6	Ada halaman/ pekaranga/ lapangan	27
7	Memiliki pojok UKS	24
8	Melakukan 3M Plus, 1 kali seminggu	21

Apabila data pada tabel diatas disajikan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak seperti gambar berikut :



Gambar 3. Diagram Ketercapaian Strata Minimal Pembinaan Lingkungan Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo

Keterangan :

A = Ada air bersih

B = Ada tempat cuci tangan

- C = Ada WC/ jamban yang berfungsi
- D = Ada tempat sampah
- E = Ada saluran pembuangan air kotor yang berfungsi
- F = Ada halaman/ pekaranga/ lapangan
- G = Memiliki pojok UKS
- H = Melakukan 3M Plus, 1 kali seminggu

Berdasarkan pemaparan data diatas maka, semua sekolah di Kecamatan Galur memiliki air bersih, WC/ jamban yang berfungsi, tempat sampah, dan halaman/ pekaranga/ lapangan. Ada satu sekolah di Kecamatan Galur yang tidak mempunyai tempat cuci tangan karena kran tempat cuci tangan di sekolah tersebut sedang rusak patah. Ditemukan juga satu sekolah yang tidak memiliki tempat pembuangan air kotor yang berfungsi, karena saluran pembuangan air tersebut sedang tersubat oleh kotoran sampah dan yang lainnya. Ada juga tiga sekolah yang tidak mempunyai sudut-sudut UKS karena ruang UKS karena letak ruang yang di jadikan satu dengan ruang yang lainnya, selain itu ada enam sekolah yang belum melakukan 3M Plus secara rutin selama seminggu sekali.

2. Strata Standar

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari lembar observasi, diketahui nilai dari setiap indikator yang sudah dipilih. Berikut ini adalah nilai dari setiap indikator strata standar yang sudah diperoleh.

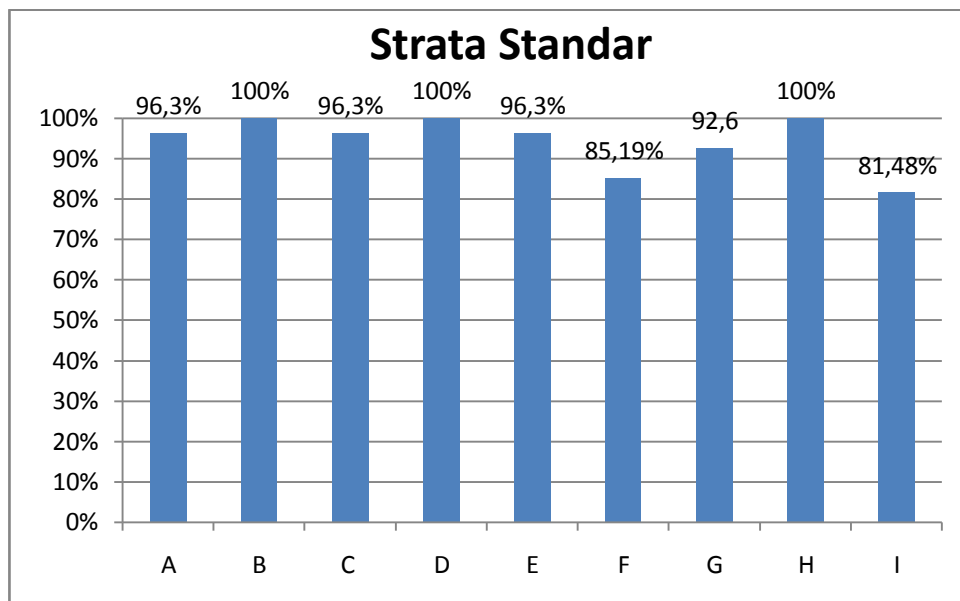
Tabel 5. Nilai Indikator Strata Standar

No	Indikator	Frekuensi
1	Ada kantin/ warung sekolah	26
2	Memiliki pagar	27
3	Ada penghijauan/ perindangan	26
4	Ada air bersih di sekolah dengan jumlah yang cukup	27
5	Memiliki ruang UKS tersendiri, dengan peralatan sederhana	26
6	Memiliki tempat ibadah	23

No	Indikator	Frekuensi
7	Lingkungan sekolah bebas jentik	25
8	Jarak papan tulis dengan bangku terdepan 2,5 m	27
9	Melaksanakan pembinaan sekolah kawasan bebas asap	22

Apabila data pada tabel diatas disajikan dalam bentuk diagram

batang, maka akan tampak seperti gambar berikut :



Gambar 4. Diagram Ketercapaian Strata Standar Pembinaan Lingkungan Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo

Keterangan :

- A = Ada kantin/ warung sekolah
- B = Memiliki pagar
- C = Ada penghijauan/ perindangan
- D = Ada air bersih di sekolah dengan jumlah yang cukup
- E = Memiliki ruang UKS tersendiri, dengan peralatan sederhana
- F = Memiliki tempat ibadah
- G = Lingkungan sekolah bebas jentik
- H = Jarak papan tulis dengan bangku terdepan 2,5 m
- I = Melaksanakan pembinaan sekolah kawasan bebas asap rokok, narkoba dan miras.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dijelaskan bahwa semua sekolah dasar di Kecamatan Galur mempunyai pagar dan air bersih yang

mengalir. Jarak papan tulis di masing-masing sekolah dasar juga sudah memenuhi kriteria yaitu 2,5 m dengan bangku terdepan, namun masih ditemukan satu sekolah dasar yang tidak memiliki ruang kantin. Tempat untuk kantin hanya terletak di dekat halaman dengan tersusun oleh beberapa meja. Ditemukan satu sekolah yang belum melakukan perindangan, hal tersebut terjadi karena halaman sekolah tersebut kurang mencukupi, selain itu masih ada satu sekolah yang belum mempunyai ruang UKS tersendiri karena ruang UKS tersebut masih bersama dengan ruang yang lainnya. Ada empat sekolah yang belum memiliki tempat ibadah tersendiri karena tempat ibadah tersebut masih menjadi satu dengan tempat ibadah milik warga. Pelaksanaan pembinaan kawasan bebas asap rokok juga masih belum maksimal karena masih ditemukan lima sekolah yang belum melaksanakannya.

3. Strata Optimal

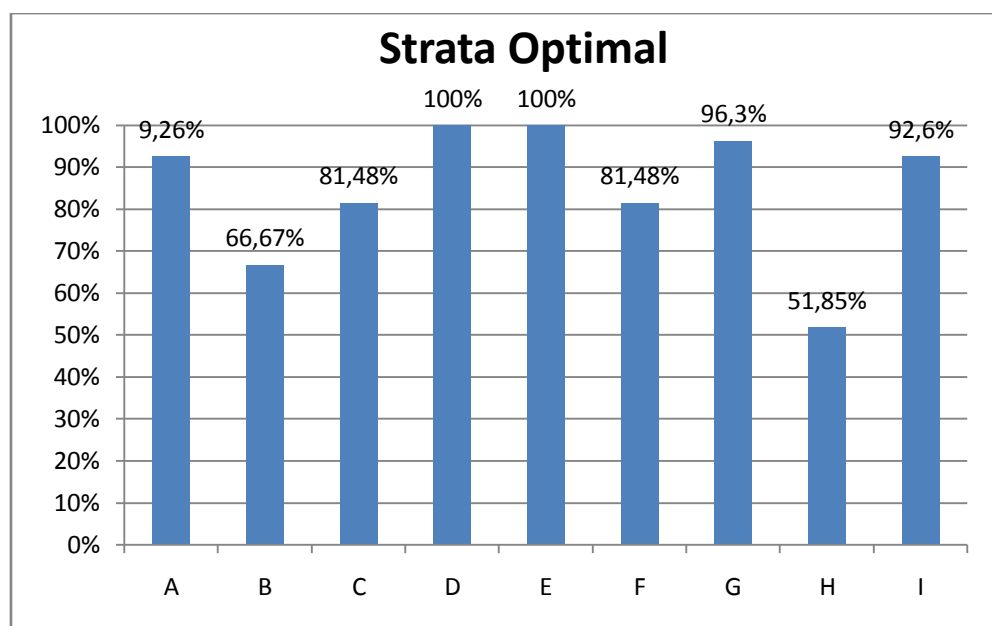
Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari lembar observasi, diketahui nilai dari setiap indikator yang sudah dipilih. Berikut ini adalah nilai dari setiap indikator strata optimal yang sudah diperoleh.

Tabel 6. Nilai Indikator Strata Optimal

No	Indikator	Frekuensi
1	Ada tempat cuci tangan di ebrbagai tempat dengan air mengalir/ kran	25
2	Ada tempat cuci peralatan masak/ makan di kantin/ warung sekolah	18
3	Ada petugas kantin yang bersih dan sehat	22
4	Ada tempat sampah di tiap kelas dan penampungan sampah akhir di sekolah	27
5	Ada tempat WC/ jamban siswa dan guru yang memenuhi syarat kebersihan dan kesehatan	27

No	Indikator	Frekuensi
6	Ada halaman yang cukup luas untuk upacara dan berolahraga	22
7	Ada pagar yang aman	26
8	Memiliki ruang UKS tersendiri dengan peralatan yang lengkap	14
9	Terciptanya sekolah bebas asap rokok, narkoba, dan miras	25

Apabila data pada tabel diatas disajikan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak seperti gambar berikut :



Gambar 5. Diagram Ketercapaian Strata Optimal Pembinaan Lingkungan Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo

Keterangan :

- A = Ada tempat cuci tangan di beberapa tempat dengan air mengalir/ kran
- B = Ada tempat cuci peralatan masak di warung sekolah
- C = Ada petugas kantin yang berih dan sehat
- D = Ada tempat sampah di tiap kelas dan tempat penampungan sampah akhir di sekolah
- E = Ada tempat WC/ jamban siswa dan guru yang memenuhi syarat kebersihan dan kesehatan
- F = Ada halaman yang cukup luas untuk upacara dan berolahraga
- G = Ada pagar yang aman

H = Memiliki ruang UKS tersendiri dengan peralatan yang lengkap

I = Terciptanya sekolah bebas asap rokok, narkoba, dan miras

Berdasarkan pemaparan data diatas dapat dijelaskan bahwa semua sekolah dasar di Kecamatan Galur mempunyai tempat sampah di setiap kelas dan terdapat WC untuk guru yang tersendiri, namun masih ditemui satu sekolah yang belum mempunyai di bebrapa tempat karena tempat cuci tangan tersebut hanya ada sedikit dan terbatas. Ada lima sekolah yang belum memiliki halaman yang cukup luas, sehingga jika sedang upacara siswa-siswa berdesakan dengan keadaan yang ada. Ditemukan juga satu sekolah yang belum memiliki pagar yang aman karena pagar sekolah tersebut sedang mengalami perbaikan sehingga material-material yang ada masih kurang aman. Ruang UKS juga masih ditemukan ada yang bersama dengan ruang yang lainnya, di dalam ruang UKS tersubut masih ditemukan barang-barang yang sudah kusam, kemudian untuk obat-obatan masih

4. Strata Paripurna

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari lembar observasi, diketahui nilai dari setiap indikator yang sudah dipilih. Berikut ini adalah nilai dari setiap indikator strata paripurna yang sudah diperoleh.

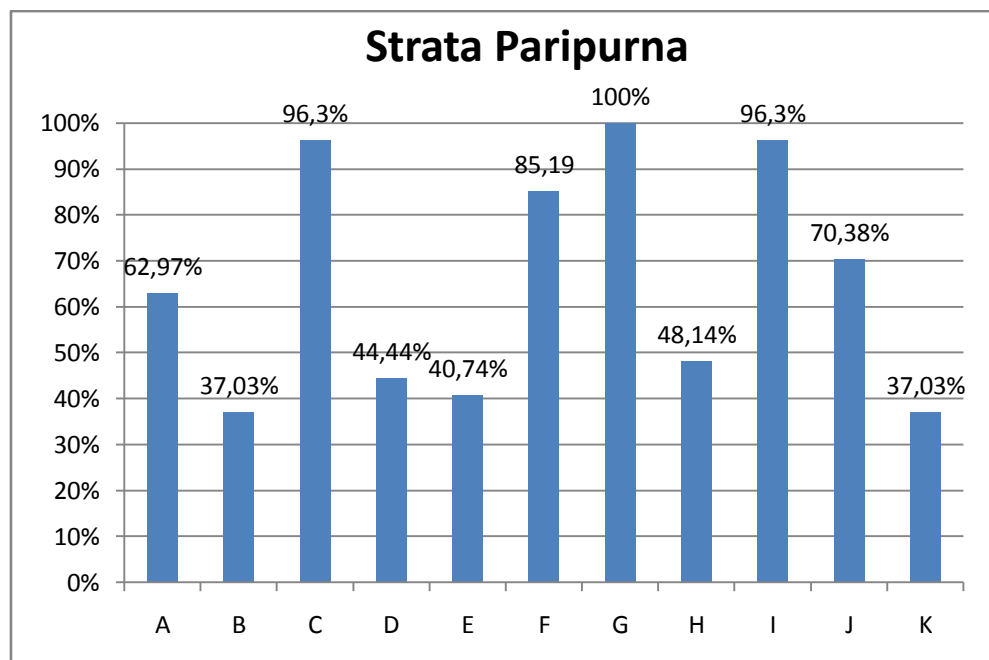
Tabel 7. Nilai Indikator Strata Paripurna

No	Indikator	Frekuensi
1	Ada tempat cuci tangan setiap kelas dengan air mengalir/ kran dan dilengkapi sabun	17
2	Ada kantin dengan menu gizi seimbang dengan petugas kantin yang terlatih	10
3	Ada air bersih yang memenuhi syarat kesehatan	26
4	Sampah langsung dibuang di luar sekolah/ umum	12

No	Indikator	Frekuensi
5	Ratio WC : siswa 1 :20	11
6	Saluran pembuangan air tertutup	23
7	Ada pagar yang aman dan indah	27
8	Ada taman/ kebun sekolah yang dimanfaatkan dan diberi label (untuk belajar) dan pengolahan hasil kebun sekolah	13
9	Ruang kelas memenuhi syarat kesehatan (ventilasi dan pencahayaan cukup)	26
10	Ratio kepadatan siswa 1 : 1,5/ 1,75 m ²	19
11	Memiliki ruang dan peralatan UKS yang ideal	10

Apabila data pada tabel diatas disajikan dalam bentuk diagram

batang, maka akan tampak seperti gambar berikut :



Gambar 5. Diagram ketercapaian Strata Paripurna Pembinaan Lingkungan Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo

Keterangan :

- A = Ada tempat cuci tangan di setiap kelas dengan airmengalir dan dilengkapi sabun
- B = Ada kantin dengan menu gizi seimbang dengan petugas kantin yang terlatih
- C = Ada air bersih yang memenuhi syarat kesehatan
- D = Sampah langsung dibuang di luar sekolah/ umum
- E = Ratio WC : siswa 1:20

- F = Saluran pembuangan air tertutup
- G = Ada pagar yang aman dan indah
- H = Ada taman/ kebun yang dimanfaatkan dan diberi label
- I = Ruang kelas memenuhi syarat kesehatan
- J = Ratio kepadatan siswa 1 : 1,5/ 1,75 m²
- K = Memiliki ruang UKS dan peralatan yang ideal

Berdasarkan pemaparan data diatas dapat dijelaskan bahwa semua sekolah dasar di Kecamatan Galur mempunyai pagar yang indah dan aman. Ada tujuh belas sekolah yang belum mempunyai tempat cuci tangan beserta sabun, untuk pembuangan sampah hanya ada sepuluh sekolah yang langsung di buang di luar sekolah/ umum. Ditemukan lima sekolah yang tidak menutup saluran pembuangan air sehingga di tempat tersebut rawan terjadinya perkembangan nyamuk yang tidak menyehatkan, selain itu masih ada empat belas sekolah yang belum melakukan penghijauan dengan memberi label pada tanaman yang bisa dimanfaatkan oleh siswa atau guru sekolah tersebut. Ruang kelas di setiap sekolah dasar di Kecamatan Galur rata-rata sudah baik dan memenuhi syarat, namun masih ada satu sekolah yang belum memenuhi standar karena ruang sekolah yang ada asih kotor dan kurang terawat.

B. Pembahasan

Berdasarkan penghitungan data hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan tanpa melihat indikator yang mendasarinya, Ketercapaian pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo terdapat 0 (0,00%) sekolah berkategori minimal, 2 (7,40) sekolah berkategori standar, 11 sekolah (40,74%) berkategori optimal, 14 (51,85%) sekolah berkategori paripurna.

Pembahasan dari setiap kategori dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini:

1. Strata Minimal

Menurut Kemenkes RI (2011: 51) strata minimal adalah tingkatan yang paling bawah dari semua tingkatan yang ada. Semua sekolah di Kecamatan Galur secara keseluruhan tidak ada yang berkategori minimal, namun masih ditemukan beberapa kekurangan yaitu ada beberapa sekolah di Kecamatan Galur yang belum mempunyai tempat cuci tangan. Ada juga sekolah yang belum mempunyai saluran pembuangan air yang berfungsi, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan saluran pembuangan air yang berada di sekolah tersebut sering terjadi penyumbatan oleh sampah yang kemudian membuat saluran air menjadi macet dan tidak berfungsi secara maksimal. Beberapa sekolah yang berada di Kecamatan Galur juga belum melakukan 3M plus, 1 kali seminggu, hal tersebut karena ada perbaikan kamar mandi yang sedang dilakukan dan belum ada petugas pelaksana yang pasti yang melakukan kegiatan pembinaan tersebut. 3M plus tersebut seharusnya rutin dilakukan karena untuk menjaga kondisi sekolah yang bersih dan bebas dari jentik-jentik nyamuk.

2. Strata Standar

Sekolah dikatakan strata standar apabila sekolah tersebut dalam pembinaan lingkungan sekolah sehat sudah memenuhi strata minimal dan ditambah dengan pemenuhan dari indikator strata standar itu sendiri

(Kemenkes, 2011: 51). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan dua sekolah berkategori standar. Sekolah dengan strata tersebut masih mempunyai beberapakekurangan yaitu ada yang belum memiliki ruang UKS tersendiri, ruang UKS tersebut digabung dengan ruang yang lainnya. Ada sekolah yang belum memiliki tempat ibadah tersendiri, hal tersebut terjadi karena sekolah memakai tempat ibadah milik dusun atau milik warga setempat, sekolah tersebut belum mempunyai tempat gedung tersendiri untuk tempat ibadah. Ada sekolah yang belum melaksanakan pembiasaan sekolah tanpa rokok karena ditemui ada beberapa orang di dalam lingkungan sekolah yang sedang merokok meskipun secara sembunyi-sembunyi.

3. Strata Optimal

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan sebelas sekolah dengan kategori optimal. Sekolah dengan strata tersebut masih mempunyai beberapa kekurangan yaitu belum mempunyai tempat cuci peralatan masak di kantin/ warung sekolah. Ada lima sekolah yang belum mempunyai petugas kantin yang bersih dan sehat. Beberapa sekolah belum memiliki halaman yang cukup luas untuk upacara dan olahraga, halaman tersebut sangat sempit dan sulit untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani dengan jumlah siswa yang banyak. Ada sekolah yang belum mempunyai ruang UKS tersendiri dengan peralatan yang lengkap, peralatan yang ada masih banyak yang rusak dan kurang terawat. Ruang UKS juga masih banyak yang menyatu

dengan ruang yang lainnya. Sekolah dikatakan memenuhi strata optimal apabila minimal memenuhi strata standar dan dalam indikator yang ada di dalam strata optimal juga sudah terpenuhi (Kemenkes RI, 2011:51)

4. Strata Optimal

Strata optimal adalah strata dengan tingkatan atau jenjang yang paling tinggi dari semua jenjang yang ada (Kemenkes RI, 2011: 51). Ada empat belas sekolah yang berkategori paripurna, karena sekolah tersebut sudah memenuhi faktor minimal, faktor standar, dan faktor optimal, namun masih ada kekurangan pada sekolah yang berkategori paripurna yaitu masih ditemukan sekolah yang belum mempunyai tempat cuci tangan yang ada sabunnya. Ditemukan sekolah yang belum menerapkan makanan dengan menu gizi seimbang karena masih banyak makanan cepat saji. Ada sekolah yang belum memenuhi air bersih karena letak sekolah tersebut yang berada di pinggir kali dan sering banjir karena luapan air sungai. Ratio WC juga masih belum maksimal karena masih ditemukan enam belas sekolah yang belum memiliki banyak WC, saluran pembuangan air juga masih ada yang belum tertutup semua.

Hasil di atas dapat disimpulkan bahwa pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo berkategori paripurna karena frekuensi terbanyak di faktor paripurna. Sekolah pada dasarnya selain untuk kegiatan belajar mengajar juga harus menyediakan tempat atau sarana prasarana yang memadai bagi

siswa-siswa nya agar suasana belajar dan kondisi kesehatan siswa-siswa dapat terjaga dengan baik. Lingkungan sekolah yang bersih dan terkontrol akan membuat siswa merasa terjaga dari bermacam-macam bakteri penyakit yang bisa menyerang sewaktu-waktu. Guru mempunyai peran aktif dalam menjaga lingkungan sekolah yang ada, kondisi halaman yang bersih akan membuat suasana menjadi sejuk kemudian ketersediaan air bersih dan kondisi WC atau jamban yang terjaga akan membuat bakteri penyakit sulit berkembang. Keadaan lingkungan sekolah harus rutin di cek dan di kontrol baik dari guru maupun siswa itu sendiri. Identifikasi strata yang berkategori paripurna di atas masih ditemukan beberapa sekolah yang kurang memperhatikan beberapa lingkungan yang ada di sekolahan tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Ketercapaian pembinaan lingkungan tingkat sekolah dasar di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo berkategori baik dengan rincian 0 sekolah (0,00%) berkategori minimal, 2 sekolah (7,40%) berkategori standar, 11 sekolah (40,74%) berkategori optimal dan 14 sekolah (51,85%) berkategori paripurna. Strata pembinaan lingkungan mayoritas paripurna karena sebagian besar Sekolah Dasar di Kecamatan Galur sudah memenuhi strata minimal, strata standar dan strata optimal, hal tersebut terjadi karena peneliti saat melakukan observasi untuk mencari permasalahan hanya melihat beberapa sekolah dasar dan tidak semua sekolah dasar yang ada.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka implikasi dari penelitian tersebut adalah sekolah harus mengontrol serta mengecek kondisi lingkungan, sarana, dan prasarana yang ada di dalam sekolahan secara bertahap. Sekolah harus mengadakan pembaharuan terhadap alat atau perlengkapan yang sudah rusak. Guru harus mengadakan penyuluhan kesehatan terhadap peserta didik agar tercipta perilaku hidup sehat bagi siswa itu sendiri.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya, namun masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain:

1. Peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan guru dalam memberikan jawaban karena ada beberapa jawaban yang kurang sesuai dengan keadaan yang ada saat melakukan observasi langsung dalam penelitian.
2. Penelitian ini hanya membahas tentang pembinaan lingkungan, tanpa memperhatikan latar belakang lain, seperti pola hidup sehat siswa yang ada di lingkungan sekolah tersebut.
3. Instrumen yang ada kurang spesifik karena hanya membahas ada dan tidaknya saja dan kurang membahas kondisinya.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan mampu memberikan ilmu nya kepada siswa untuk memberikan informasi tentang kesehatan dan perilaku hidup sehat.
2. Bagi siswa, hendaknya mampu menjaga dan merawat lingkungan yang ada di sekolah karena dari lingkungan yang bersih akan tercermin kondisi kesehatan di sekolah tersebut.
3. Bagi sekolah, Sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana yang bersih dan sehat terhadap siswa-siswa agar kondisi kesehatan siswa bisa terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2004). *Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anas Sudijono.(2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Diffah Hanim dkk.(2005). *Menjadikan 'UKS' Sebagai Upaya Promosi Tumbuh Kembang Anak Didik*.Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Dayat. (2005). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah (SMA/MA)*.Diakses dari <https://dayatfarras.files.wordpress.com/> pada 25 Januari 2016.2015 WIB.
- Departemen Kesehatan RI. (2007). *Pedoman Untuk Tenaga Kesehatan Usaha Kesehatan Sekolah di Tingkat Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Bina Kesehatan Anak.
- Dheta Kesuma. (2014). Identifikasi Sarana dan Prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo Tahun 2013.*Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hasan Alwi dkk.(2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kementerian Kesehatan RI. (2011).*Pedoman Pelatihan Dokter Kecil*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak.
- Kemendiknas.(2011). *Pedoman Pelaksanaan UKS Di Sekolah*. Jakarta: Kemendiknas.
- Nanang Martono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Podo Hidayat. (2011). Kelengkapan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013-2014.*Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Ratal Wirjasantosa.(1984). *Supervisi Pendidikan Olahraga*. Jakarta: UI Press
- Saifuddin Azwar. (2001). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Siswoyo dkk.(2011). *Ilmu Pendidikan*.Yogyakarta: UNY Press

- Soekidjo Notoatmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soenarjo.(2008). *UKS Usaha Kesehatan Sekolah*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Soepartono.(2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sonja Poernomo dkk.(1976). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Departemen Kesehatan R.I.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Pembina Usaha Kesehatan Sekolah. (2007). *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Depdiknas.
- Universitas Negeri Yogyakarta.(2007). *Pedoman Tugas Akhir*.
- Uyoh Sadulloh dkk.(2010). *Pedagogik Ilmu Mendidik*. Bandung: Alfabeta.
- Yoga Mahendra.(2015). Peran siswa kelas IV dan V SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo dalam kegiatan lingkungan sekolah sehat”.*Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Pembimbing dan Kaprodi

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada :
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Zakariya Ahmad
Nomor Mahasiswa : 12604224012
Program Studi : PGSD Penjas.
Judul Skripsi : Identifikasi Strata Pembinaan Lingkungan Sekolah Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Galur Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016

Pelaksanaan pengambilan data :

Bulan : Mei s.d. Juli
Tempat / Obyek : Seluruh sekolah dasar di kecamatan Galur

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta,
Yang mengajukan,

Zakariya Ahmad
NIM. 12604224012

Mengetahui:

Kaprodi PGSD Penjas

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.

Dosen Pembimbing

Indah Prasetyakati Tri Purnomo Sari, M.Or.
NIP. 19821214 201012 2 004

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 276/UN.34.16/PP/2016. 19 Mei 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.

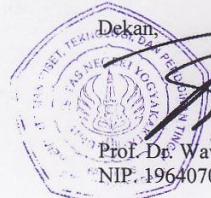
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Zakariya Ahmad.
NIM : 12604224012.
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juni 2016.
Tempat/Obyek : Sekolah Dasar Se-Kecamatan Galur.
Judul Skripsi : Identifikasi Strata Pembinaan Lingkungan Sekolah Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.




Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Sekretaris Daerah

operator1@yahoo.com



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/476/5/2016

Membaca Surat	: DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN	Nomor	: 276/UN.34.16/PP/2016
Tanggal	: 19 MEI 2016	Perihal	: IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.


DIJUKKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	: ZAKARIYA AHMAD	NIP/NIM	: 12604224012
Alamat	: FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, PGSD PENJAS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA		
Judul	: IDENTIFIKASI STRATA PEMBINAAN LINGKUNGAN SEKOLAH TINGKAT SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2016		
Lokasi	: DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY		
Waktu	: 19 MEI 2016 s/d 19 AGUSTUS 2016		

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **19 MEI 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan


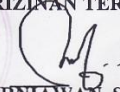


MM
19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo

	PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611 Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611 Website: bpmp.kulonprogokab.go.id Email : bpmp@kulonprogokab.go.id
<u>SURAT KETERANGAN / IZIN</u> Nomor : 070.2 /00519/V/2016	
Memperhatikan	: Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/476/5/2016, Tanggal: 19 Mei 2016, Perihal: Izin Penelitian
Mengingat	: <ol style="list-style-type: none">1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..
Diizinkan kepada NIM / NIP PT/Instansi Keperluan Judul/Tema	: : ZAKARIYA AHMAD : 12604224012 : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA : IZIN PENELITIAN : IDENTIFIKASI STRATA PEMBINAAN LINGKUNGAN SEKOLAH TINGKAT SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2016
Lokasi	: SEKOLAH DASAR S5-KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO
Waktu	: 19 Mei 2016 s/d 19 Agustus 2016
<ol style="list-style-type: none">1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.	
Ditetapkan di : Wates Pada Tanggal : 20 Mei 2016	
KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU  AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si Pembina Utama Muda; IV/c NIP. 19680805 199603 1 005	
Tembusan kepada Yth. : <ol style="list-style-type: none">1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Galur6. Kepala SD7. Yang bersangkutan8. Arsip	

Lampiran 5. Surat *Expert Judgement*

SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP : 161097311990011001

Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi, saudara:

Nama : Zakariya Ahmad

NIM : 12604224012

Jurusan / Prodi : POR / S1- PGSD PENJAS

Judul TAS : "Identifikasi Strata Pembinaan Lingkungan Sekolah Tingkat
Sekolah Dasar di Kecamatan Galur Kabupaten Kulonprogo "

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 28 April 2016
Yang memvalidasi



NIP. Drs. Jaka Sunardi, M.kes.
161097311990011001

Lampiran 6. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDIS KECAMATAN GALUR
SD NEGERI 2 SUNGAPAN
Alamat : Sigran, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo. Kode Pos : 55661

SURAT KETERANGAN
No : *421/SD2 IV/2016*

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD Negeri 2 Sungapan Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Zakariya Ahmad
NIM : 12604224012
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di SD Negeri 2 Sungapan pada hari Sabtu 28 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 28 Mei 2016
Mengetahui,
Kepala Sekolah


[Signature]
SUWARNO, S.Pd.
NIP. 19600115 198012 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD MUHAMMADIYAH BROSOT
Alamat : Klampok, Brosot, Galur, Kulon Progo. Kode Pos : 55661

SURAT KETERANGAN

No : 09/A.44/40/VI/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD Muhammadiyah Brosot Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Zakariya Ahmad
NIM : 12604224012
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di SD Muhammadiyah Brosot pada hari Sabtu 28 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 28 Mei 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah



MUROKHIM, S.Pd. M. A

NIP. 19670914 198808 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD MUHAMMADIYAH BEDOYO**

Alamat : Bedoyo, Karangsewu, Galur, Kulon Progo. Kode Pos : 55661

SURAT KETERANGAN

No : 421/15/BDY/VI/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD Muhammadiyah Bedoyo Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Zakariya Ahmad
NIM : 12604224012
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di SD Muhammadiyah Bedoyo pada hari Jumat 27 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 27 Mei 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah



PARMIYATI, S.Pd.
NBM. 976 306



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD NEGERI 3 BROSOT

Alamat : Klampok (Dsn. IV), Brosot, Galur, Kulon Progo. Kode Pos : 55661

SURAT KETERANGAN

No : -

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD N 3 Brosot Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Zakariya Ahmad
NIM : 12604224012
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di SD Negeri 3 Brosot pada hari Sabtu 28 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 28 Mei 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Sri Giyanti, S.Pd.

NIP. 19610204 198012 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD N 2 PANDOWAN

Alamat : Pedukuhan 3, Pandowan, Galur, Kulon Progo. Kode Pos : 55661

SURAT KETERANGAN

No : 267 / Pd 2 / U / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD N 2 Pandowan Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Zakariya Ahmad
NIM : 12604224012
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di SD Negeri Pandowan pada hari Jumat 27 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 27 Mei 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Drs. Nur Hidayat
Pembina, IV / A

NIP. 19591220 198303 1 010



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD NEGERI 1 BUNDER
Alamat : Bunder, Banaran, Galur, Kulon Progo. Kode Pos : 55661

SURAT KETERANGAN

No : 421.2/51/BKJ/V/16

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD Negeri 1 Bunder Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Zakariya Ahmad
NIM : 12604224012
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di SD Negeri 1 Bunder pada hari Jumat 27 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 27 Mei 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah



PARDI S.Pd.

NIP. 19560728 197803 1 004



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD MUHAMMADIYAH SEPATEN**

Alamat : Sepaten, Kranggan, Galur, Kulon Progo. Kode Pos : 55661

SURAT KETERANGAN

No : -

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD Muhammadiyah Sepaten Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Zakariya Ahmad
NIM : 12604224012
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di SD Muhammadiyah Sepaten pada hari Jumat 27 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 27 Mei 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Dra. Sri Widarti

NIP.



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD NEGERI 2 BUNDER**

Alamat : Bunder III, Banaran, Galur, Kulon Progo. Kode Pos : 55661

SURAT KETERANGAN

No : -

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD Negeri 2 Bunder Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Zakariya Ahmad
NIM : 12604224012
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di SD Negeri Trisik pada hari Jumat 27 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 28 Mei 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah



AMIN SUNARNI, S.Pd.I
NIP. 19620906 198202 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD NEGERI NOMPOREJO

Alamat : Dsn 3 Sorogenen, Nomporejo, Galur, Kulon Progo. Kode Pos : 55661

SURAT KETERANGAN
No : II / S.Ket / N / V / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD Negeri Nomporejo Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Zakariya Ahmad
NIM : 12604224012
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di SD Negeri Nomporejo pada hari Sabtu 28 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 28 Mei 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Suratnrm, S.Pd. SD

9670601 198610 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD MUHAMMADIYAH 2 BANARAN
Alamat : Kenteng, Banaran, Galur, Kulon Progo. Kode Pos : 55661

SURAT KETERANGAN

No : -

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD Muhammadiyah II Banaran Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Zakariya Ahmad
NIM : 12604224012
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di SD Muhammadiyah II Banaran pada hari Jumat 27 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 27 Mei 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah



DASIYAH, S.Pd

NIP. 19671107 198804 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDIS KECAMATAN GALUR
SD MUHAMMADIYAH 1 WONOPETI**

Alamat : Wonopeti, Karangsewu, Galur, Kulon Progo. Kode Pos : 55661

SURAT KETERANGAN

No : -

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Wonopeti Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Zakariya Ahmad
NIM : 12604224012
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di SD Muhammadiyah 1 Wonopeti pada hari Jumat 27 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 27 Mei 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah



DASIYAH, S.Pd.

NIP. 19671107 198804 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD MUHAMMADIYAH TRAYU

Alamat : Trayu, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo. Kode Pos : 55661

SURAT KETERANGAN

No : -

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD Muhammadiyah Trayu Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Zakariya Ahmad
NIM : 12604224012
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di SD Muhammadiyah Trayu pada hari Jumat 27 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 27 Mei 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah



LYUNG ISTIHARINI, S.Pd.
NBM. 976 307



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD MUHAMMADIYAH SILIRAN
Alamat : Siliran, Karangsewu, Galur, Kulon Progo. Kode Pos : 55661

SURAT KETERANGAN

No : -

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD Muhammadiyah Siliran Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Zakariya Ahmad
NIM : 12604224012
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di SD Muhammadiyah Siliran pada hari Jumat 27 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 27 Mei 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah



SARKARA SETIYAWAN, S.Pd.SD
NIP. 19631126 198609 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD NEGERI TRAYU

Alamat : Potrowangsan IX, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo. Kode Pos : 55661

SURAT KETERANGAN

No : 50 / SD / V / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD Negeri Trayu Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Zakariya Ahmad
NIM : 12604224012
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di SD Negeri Trayu pada hari Jumat 27 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 27 Mei 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah



SUTIMAN, S.Pd

NIP. 19640605 198604 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD NEGERI PATUK**

Alamat : Patuk, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo. Kode Pos : 55661

SURAT KETERANGAN

No : 002/SDP/V/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD Negeri Patuk Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Zakariya Ahmad
NIM : 12604224012
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di SD Negeri Patuk pada hari Jumat 27 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 27 Mei 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah



PURDIYANTO, S.Pd

NIP. 19580909 197803 1 010



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD NEGERI 3 SUNGAPAN
Alamat : Sungapan, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo. Kode Pos : 55661

SURAT KETERANGAN

No :

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD Negeri 3 Sungapan Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Zakariya Ahmad
NIM : 12604224012
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di SD Negeri 3 Sungapan pada hari Jumat 27 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 27 Mei 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah



SISWANTO, S.Pd.

NIP. 19561006 197701 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD MUHAMMADIYAH I BANARAN
Alamat : Banaran, Galur, Kulon Progo. Kode Pos : 55661

SURAT KETERANGAN

No : -

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD Muhammadiyah I Banaran Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Zakariya Ahmad
NIM : 12604224012
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di SD Muhammadiyah I Banaran pada hari Jumat 27 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 27 Mei 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Drs. Purwanto, M.M

Pembina Utama Muda, IV / C

NIP. 19601025 198303 1 009



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD NEGERI KRANGGAN
Alamat : Sepaten, Kranggan, Galur, Kulon Progo. Kode Pos : 55661

SURAT KETERANGAN

No : 41 /SD K /V /2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD Negeri Kranggan Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Zakariya Ahmad
NIM : 12604224012
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di SD Negeri Kranggan pada hari Sabtu 28 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 28 Mei 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Munfa'atun, S.Pd

Pembina, IV / a

NIP. 19680924 198804 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD NEGERI TRISIK**

Alamat : Sidorejo, Banaran, Galur, Kulon Progo. Kode Pos : 55661

SURAT KETERANGAN

No : -

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD Negeri Trisik Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Zakariya Ahmad
NIM : 12604224012
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di SD Negeri Trisik pada hari Jumat 27 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 27 Mei 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Drs. Purwanto, M.M

Pembina Utama Muda, IV / C

NIP. 19601025 198303 1 009



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD NEGERI I PANDOWAN
Alamat : Sidakan, Banaran, Galur, Kulon Progo. Kode Pos : 55661

SURAT KETERANGAN
No : II / S.Ket / N / V / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD Negeri Sidakan Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Zakariya Ahmad
NIM : 12604224012
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di SD Negeri Sidakan pada hari Sabtu 28 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 28 Mei 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Amin Sunarni, S.Pd.I

NIP. 19620906 198202 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD NEGERI BROSOT

Alamat : Klampok (Dsn. IV), Brosot, Galur, Kulon Progo. Kode Pos : 55661

SURAT KETERANGAN

No : 216 / Sd Bros / V / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD N Brosot Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Zakariya Ahmad
NIM : 12604224012
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di SD Negeri Brosot pada hari Sabtu 28 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 28 Mei 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sudaryah, S.Pd.

NIP. 19660514 198808 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD NEGERI I PANDOWAN
Alamat : Pandowan, Galur, Kulon Progo. Kode Pos : 55661

SURAT KETERANGAN

No : 421.2/25/SDIP/V/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD Negeri I Pandowan Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Zakariya Ahmad
NIM : 12604224012
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

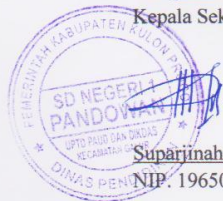
telah melakukan pengambilan data penelitian tentang pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di SD Negeri I Pandowan pada hari Sabtu 28 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 28 Mei 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Suparjinah, S.Pd.

NIP. 19650823 198604 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD NEGERI KARANGSEWU
Alamat : Karangsewu, Galur, Kulon Progo. Kode Pos : 55661

SURAT KETERANGAN

No : 50/Ket/U/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD N Karangsewu Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Zakariya Ahmad
NIM : 12604224012
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di SD Negeri Karangsewu pada hari Jumat 27 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 27 Mei 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah



NGADILAH, S.Pd.

NIP. 19660619 198604 2 002



JARINGAN SEKOLAH ISLAM TERPADU YOGYAKARTA
SDIT MUTIARA INSANI GALUR
SK Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo
Nomor: 08/066/PPSML.PI/XII/SDIT/2010
Jeronan X, Brosot, Galur, Kulon Progo, Yogyakarta - 55661 Telp. -

SURAT KETERANGAN
No : 03.5/402/V/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SDIT Mutiara Insani Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Zakariya Ahmad
NIM : 12604224012
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di SDIT Mutiara Insani pada hari Jumat 27 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 27 Mei 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah



WATI DWI SUSILOWATI, A. Ma.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN DASAR
KECAMATAN GALUR
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SUNGAPAN

Alamat : Jl. Brosot-Wates Km 5 Kab Kulon Progo
Alamat E-Mail : sdn1sungapan_galur@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/115/SGP_1/V/2016

- Yang bertandatangan di bawah ini :

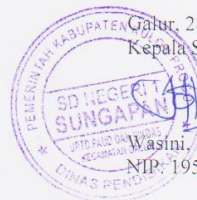
nama : Wasini, S.Pd.
NIP : 19590516 198201 2 006
pangkat/ golongan : Pembina, IV/a
jabatan : Kepala SD Negeri Sungapan 1

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

nama : Zakariya Ahmad
NIM : 12604224012
PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
program studi : PGSD
tahun angkatan : 2012/2013

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data di SD Negeri 1 Sungapan, pada tanggal 28 Mei 2016 dengan judul tesis 'IDENTIFIKASI STRATA PEMBINAAN LINGKUNGAN SEKOLAH TINGKAT SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2016'

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Galur, 28 Mei 2016
Kepala Sekolah

Wasini, S.Pd
NIP: 19590516 198201 2 006



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD EGERI PREMBULAN**

Alamat : Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo. Kode Pos : 55661

SURAT KETERANGAN

No : -

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD N Prembulan Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Zakariya Ahmad
NIM : 12604224012
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang pembinaan lingkungan sekolah tingkat sekolah dasar di SD Negeri Prembulan pada hari Jumat 27 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 27 Mei 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Dwi Purwaningsih, S.Pd

NIP. 19620611 198201 2 003



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SD MUHAMMADIYAH 2 WONOPETI
UPT PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
Alamat: Sewugalur, Karangsewu, Galur, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No. 72/III.4.AU/B/V/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : SRI WIDARYATI, S.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 2 Wonopeti

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : ZAKARIA AHMAD
NIP / NIM : 12604224012
Program Studi : PGSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian yang berjudul **"IDENTIFIKASI STRATA PEMBINAAN LINGKUNGAN SEKOLAH TINGKAT SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2016**

Semga hasil penelitian dapat dilaksanakan sebaik-baiknya. Demikian surat ini saya buat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Galur, 30 Mei 2016

Kepala Sekolah



SRI WIDARYATI, S.Pd.

NIP.-

Lampiran 7. Instrumen Lembar Observasi Penelitian

LEMBAR OBSERVASI
“STRATA PEMBINAAN LINGKUNGAN TINGKAT
SEKOLAH DASARDI KECAMATAN GALUR
KABUPATEN KULONPROGO”

1. Nama Sekolah :
 2. Alamat :
 3. Jumlah Siswa : siswa
 4. Luas Halaman : m²

Petunjuk pengisian angket :

1. Isi identitas secara lengkap
2. Bacalah dengan seksama pernyataan pada lembar angket
3. Berikanlah tanda centang (V) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan

No.	Indikator	Ya	Tidak
1	Ada air bersih		
2	Ada tempat cuci tangan		
3	Ada WC/ jamban yang berfungsi		
4	Ada tempat sampah		
5	Ada saluran pembuangan air kotor yang berfungsi		
6	Ada halaman/ pekarangan/ lapangan		
7	Memiliki pojok UKS		
8	Melakukan 3 M Plus, 1 kali seminggu		
9	Ada kantin/ warung sekolah		
10	Memiliki pagar		
11	Ada penghijauan/ perindangan		
12	Ada air bersih di sekolah dengan jumlah yang cukup		
13	Memiliki ruang UKS tersendiri, dengan peralatan sederhana		
14	Memiliki tempat ibadah		
15	Lingkungan sekolah bebas asap rokok, narkoba, dan miras		
16	Jarak papan tulis dengan bangku terdepan 2,5 m		
17	Melaksanakan pembinaan sekolah kawasan bebas asap rokok, narkoba dan miras		
18	Ada tempat cuci tangan di beberapa tempat dengan air mengalir/ kran		
19	Ada tempat cuci peralatan masak/ makan di kantin/ warung sekolah		
20	Ada petugas kantin yang bersih dan sehat		
21	Ada tempat sampah di tiap kelas dan tempat		

	penampungan sampah akhir di sekolah		
22	Ada WC/ jamban siswa dan guru yang memenuhi syarat kebersihan dan kesehatan		
23	Ada halaman yang cukup luas untuk upacara dan berolahraga		
24	Ada pagar yang aman		
25	Memiliki ruang UKS tersendiri dengan peralatan yang lengkap		
26	Terciptanya sekolah kawasan bebas asap rokok, narkoba, dan miras		
27	Ada tempat cuci tangan setiap kelas dengan sabun		
28	Ada kantin dengan menu gizi seimbang dengan petugas kantin yang terlatih		
29	Ada air bersih yang memenuhi syarat		
30	Sampah langsung dibuang diluar sekolah/ umum		
31	Ratio WC siswa 1: 20		
32	Saluran pembuangan air tertutup		
33	Ada pagar yang aman dan indah		
34	Ada taman/ kebun sekolah yang dimanfaatkan dan diberi label (untuk sarana belajar) dan pengolahan hasil kebun sekolah.		
35	Ruang kelas memenuhi syarat kesehatan (ventilasi dan pencahayaan cukup)		
36	Ratio kepadatan siswa 1 : 1,5/ 1,75 m ²		
37	Memiliki ruang dan peralatan UKS yang ideal		

Keterangan :

Kesimpulan :

Lampiran 8. Contoh Pengisian Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI "PEMBINAAN LINGKUNGAN SEKOLAH TINGKAT SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULONPROGO"

1. Nama Sekolah : SD MUHAMMADIYAH 2 WONORETI
2. Alamat : SEWU GALUR, KARANGSEWU
3. Jumlah Siswa : 84 siswa
4. Luas Halaman : 800 m²

Petunjuk pengisian angket :

1. Isi identitas secara lengkap
2. Bacalah dengan seksama pernyataan pada lembar angket
3. Berikanlah tanda centang (V) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan

No.	Indikator	Ya	Tidak
1	Ada air bersih	✓	
2	Ada tempat cuci tangan		
3	Ada WC/jamban yang berfungsi	✓	
4	Ada tempat sampah	✓	
5	Ada saluran pembuangan air kotor yang berfungsi	✓	
6	Ada halaman/pekarangan/lapangan	✓	
7	Memiliki pojok UKS	✓	
8	Melakukan 3 M Plus, 1 kali seminggu	✓	
9	Ada kantin/warung sekolah	✓	
10	Memiliki pagar	✓	
11	Ada penghijauan/perindangan	✓	
12	Ada air bersih di sekolah dengan jumlah yang cukup	✓	
13	Memiliki ruang UKS tersendiri, dengan peralatan sederhana	✓	
14	Memiliki tempat ibadah	✓	
15	Lingkungan sekolah bebas asap rokok, narkoba, dan miras	✓	
16	Jarak papan tulis dengan bangku terdepan 2,5 m	✓	
17	Melaksanakan pembinaan sekolah kawasan bebas asap rokok, narkoba dan miras	✓	
18	Ada tempat cuci tangan di beberapa tempat dengan air mengalir/kran	✓	
19	Ada tempat cuci peralatan masak/makan di kantin/warung sekolah		✓
20	Ada petugas kantin yang bersih dan sehat		
21	Ada tempat sampah di tiap kelas dan tempat penampungan sampah akhir di sekolah	✓	
22	Ada WC/jamban siswa dan guru yang memenuhi syarat kebersihan dan kesehatan	✓	
23	Ada halaman yang cukup luas untuk upacara dan berolahraga	✓	
24	Ada pagar yang aman	✓	
25	Memiliki ruang UKS tersendiri dengan peralatan yang lengkap		
26	Terciptanya sekolah kawasan bebas asap rokok, narkoba, dan	✓	

	miras		
27	Ada tempat cuci tangan setiap kelas dengan sabun	✓	
28	Ada kantin dengan menu gizi seimbang dengan petugas kantin yang terlatih		✓
29	Ada air bersih yang memenuhi syarat	✓	
30	Sampah langsung dibuang diluar sekolah/umum	✓	
31	Ratio WC siswa 1: 20		✓
32	Saluran pembuangan air tertutup	✓	
33	Ada pagar yang aman dan indah	✓	
34	Ada taman/kebun sekolah yang dimanfaatkan dan diberi label (untuk sarana belajar) dan pengolahan hasil kebun sekolah.	✓	
35	Ruang kelas memenuhi syarat kesehatan (ventilasi dan pencahayaan cukup)	✓	
36	Ratio kepadatan siswa 1 : 1,5/1,75 m ²	✓	
37	Memiliki ruang dan peralatan UKS yang ideal	✓	

Keterangan :

Kesimpulan :

Data Kasar																																						
Faktor Minimal										Faktor Standar										Faktor Optimal										Faktor Paripurna								
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Jumlah
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	29
2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	27
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	
4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	29
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	31
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	29	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	33
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	34
9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	27
10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	28	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	29	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	32
14	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	26
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	
16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	28
17	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	29	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	24
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	32	
20	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	34	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	36	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	
23	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	31	
24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	28	
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	28	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	29	
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	35	
205	27	26	27	27	26	27	24	21	26	27	26	27	26	26	23	25	27	22	25	18	22	27	27	22	26	14	25	17	10	26	12	11	23	27	13	26	19	10
	229																										206				194							

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian



Foto Profil SD N 2 Sungapan



Foto kamar UKS



Foto kran cuci tangan



Foto tempat sampah

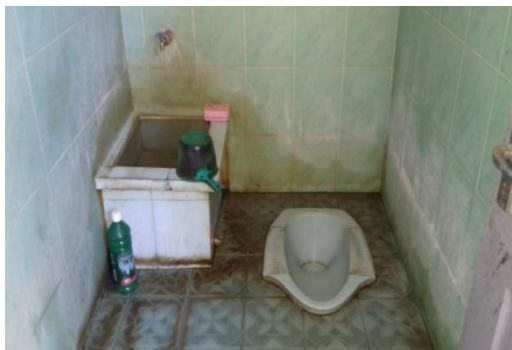


Foto WC dan kamar mandi



Foto dapur sekolah



Foto Profil SD Muh Brosot



Foto ruang kelas



Foto WC sekolah



Foto saluran air



Foto krsn cuci tangan



Foto ruang UKS



Foro Profil SD N Trayu



Pagar halaman sekolah



Foto tempat sampah



Foto WC dan kamar mandi



Foto tanaman di sekolah



Foto ruang UKS



Foto Profil SD N 1 Sungan



Foto kran sekolah



Foto dapur sekolah



Foto sumur sekolah



Foto halaman sekolah



Foto musholla sekolah